

**KILAS**

Investor Buru Obligasi Perdana  
BRI Finance

**PERSPEKTIF**

Mayoritas Emiten Pembiayaan  
Bukukan Peningkatan Laba

[www.appi.id](http://www.appi.id)

**APPI** ASOSIASI  
PERUSAHAAN  
PEMBIAYAAN  
INDONESIA

# MULTIFINANCE

September 2022



**MENJAGA DENYUT  
INDUSTRI PEMBIAYAAN**





# adaptif



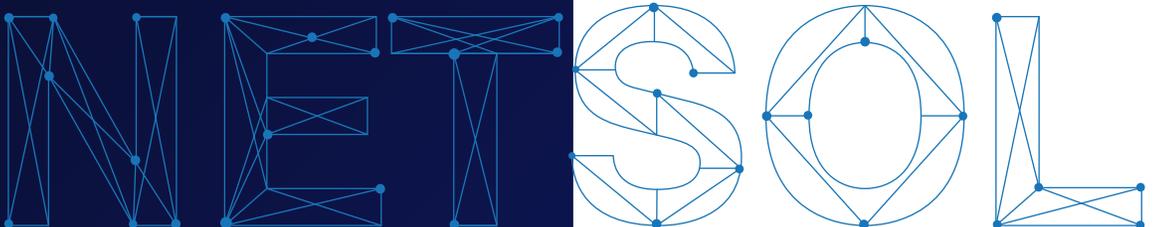
**Sekarang tersedia  
di cloud sistem**

**untuk bisnis anda,  
perkembangan  
anda dan masa depan**

Dengan bangga telah melayani perusahaan pembiayaan dan leasing terkemuka di dunia dengan teknologi perangkat lunak pintar lebih dari empat decade



[id.netsoltech.com](http://id.netsoltech.com)





# eSign Hub

## Permudah Tanda Tangan Perjanjian Kontrak Nasabah

*eSign Hub*, layanan yang mengintegrasikan Core System Anda dengan mudah ke banyak *sistem PSRE*.



 0859 5900 8500  
marketing@ad-ins.com

# DAFTAR ISI

## 7 FOKUS



## Menjaga Denyut Industri Pembiayaan

Rapat Umum Anggota APPI pada tanggal 22 Juni 2022, telah dilaksanakan dan Pengurus Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) periode 2022-2027 resmi terbentuk. Sesuai dengan fungsi dan tugas APPI sebagai wadah bertukar pikiran dan informasi, bagi pelaku industri pembiayaan. Pengurus APPI yang merupakan direksi di perusahaan pembiayaannya masing-masing, memiliki tugas tambahan untuk mengembangkan industri pembiayaan.

### 6 Sambutan

Suwandi Wiratno, Ketua Umum APPI  
Membangun Tata Kelola & Kerja Sama

### 13 Kilas

- Investor Baru Obligasi Perdana BRI Finance
- Marak Model, Penjualan Kendaraan Listrik Masih Stagnan
- IMF Terima Pinjaman Sindikasi US\$327 Juta
- Industri Asuransi Umum Berharap Krisis Cip Tak Pengaruhi Bisnis Pembiayaan
- Bisnis Pembiayaan Tumbuh Positif hingga Semester I/2022

### 20 Perspektif

- Mayoritas Emiten Pembiayaan Bukukan Peningkatan Laba
- Komisioner OJK Periode 2022—2027 Penguatan Pengaturan dan Pengawasan Terintegrasi
- Implementasi PP 24 Tahun 2022 Tantangan HKI sebagai Jaminan Pembiayaan

### 29 Seremoni

### 31 Lensa

### 32 Forum Komunikasi daerah (FKD)

### 34 Daftar Anggota APPI

Dapatkan Souvenir menarik dari APPI bagi yang menuliskan artikel dalam majalah *Multifinance*. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai informasi ini, dapat menghubungi Sekretariat APPI di Telp. (021) 2982 0190 atau email: [sekretariat@ifsa.or.id](mailto:sekretariat@ifsa.or.id)



## Target Perusahaan Pembiayaan

**Pemimpin Umum:**

Suwandi Wiratno

**Penanggung Jawab:**

Sigit Sembodo

Rosalina Dhanudimuljo

Gusti Wira Susanto

I Dewa Made Susila

Agus Prayitno Wirawan

Ristiawan Suherman

Harjanto Tjitohardjojo

Iwan Setiawan

Yap Tjay Hing

Tetsushi Tanaka

Primartono Gunawan

William Francis Indra

**Pemimpin Redaksi:**

Sri Haryati

**Sekretaris Redaksi:**

Wellyani

Daniel Darmadi

**Sirkulasi/Distribusi:**

Sekretariat APPI

**ALAMAT REDAKSI:**

Kota Kasablanka

(EightyEight@Kasablanka)

Tower A Lantai 7 Unit D

email: sekretariat@ifsa.or.id

website: www.appi.id

Telp: 021-2982 0190

Fax: 021-2982 0191

Pemerintah sudah melakukan penyesuaian harga bahan bakar minyak awal September 2022. Langkah itu tentu akan cukup menentukan dengan target pembiayaan ke depan. Bagaimana perusahaan pembiayaan dalam menyesuaikan target pada tahun ini?

**Gita Munfalida,**

Bogor

*Target tahun ini masih akan dicermati terkait dampak penyesuaian harga BBM, khususnya di sektor hulu produksi yakni industri otomotif. Target pembiayaan perusahaan pembiayaan tentunya akan sejalan juga dengan target industri otomotif dan perkembangan ekonomi. Red.*

## Self Assessment Terkait Perlindungan Konsumen

Regulator mewajibkan perusahaan pembiayaan untuk melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) dalam kaitannya untuk melakukan perlindungan konsumen. Bagaimana mekanisme pelaporannya dan apakah ada sosialisasinya ?

**Taufan Mardani,**

Lampung

*Dalam Peraturan OJK No. 6 Tahun 2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan disebutkan bahwa pelaku usaha jasa keuangan (PUJK) wajib menyampaikan laporan hasil penilaian sendiri kepada OJK setahun sekali dengan waktu paling lambat setiap 30 September. Jika tanggal pelaporan jatuh pada hari Sabtu, hari Minggu, atau hari libur, pelaporan penilaian dapat dilakukan sehari setelahnya. Dan sosialisasi terkait self assessment POJK 6/POJK.07/2022 ini diadakan pada tanggal 7 September 2022.*

**Suwandi Wiratno,**  
Ketua Umum  
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

## Membangun Tata Kelola & Kerja Sama

Tahun ini, kinerja bisnis pembiayaan diperkirakan kian membaik setelah lebih dari 2 tahun sempat mengalami kontraksi. Namun, situasi global dan perkembangan indikator makro ekonomi di dalam negeri masih perlu diwaspadai.

Situasi kewaspadaan ini perlu diperkuat dengan menyiapkan berbagai aspek terkait dengan tata kelola dan *risk management* atau manajemen risiko di perusahaan pembiayaan.

Implementasi manajemen risiko di perusahaan pembiayaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 44/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank.

Kesiapan internal perusahaan pembiayaan dengan menerapkan aspek risiko dan kehati-hatian dalam menjalankan ekspansi bisnis, saat ini menjadi kunci utama.

Penguatan manajemen risiko ini bukan sekadar sebagai langkah antisipasi terhadap situasi makro ekonomi. Aspek risiko perlu diterapkan karena produk-produk pembiayaan makin berkembang, meningkatnya pangsa pasar, serta proses digitalisasi.

D e n g a n  
i m p l e m e n t a s i  
m a n a j e m e n  
r i s i k o  
y a n g  
m e m a d a i,  
p e l a k u  
i n d u s t r i

pembiayaan dapat melalui kinerja bisnis tahun ini dengan sehat. Setidaknya, hal itu tergambar dari setengah perjalanan kinerja yang sudah dilewati menunjukkan industri pembiayaan masih bisa bertumbuh.

Pertumbuhan bisnis sampai dengan semester I/2022 tidak hanya di lini pembiayaan konvensional. Aktivitas di layanan syariah pun juga mencatatkan pertumbuhan yang cukup baik.

APPI terus mendorong perusahaan pembiayaan syariah atau unit usaha syariah untuk meningkatkan eksposur kepada publik dengan aktif mengikuti kegiatan yang diadakan baik oleh regulator maupun APPI.

Prospek pembiayaan segmen syariah di industri pembiayaan diperkirakan dapat terus bertumbuh didukung dengan membaiknya daya beli masyarakat.

Sejalan dengan keyakinan itu, kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, khususnya Otoritas Jasa Keuangan perlu terus ditingkatkan. Asosiasi mengapresiasi berbagai regulasi yang diterbitkan regulator, mampu menjaga industri pembiayaan tetap tumbuh.

Ke depan, pelaku industri pembiayaan perlu untuk mencari terobosan bersama OJK agar mampu menghadirkan aturan-aturan bagi pelaku bisnis yang lebih lincah dan meningkatkan daya saing.

Dengan demikian, kontribusi perusahaan pembiayaan terhadap perekonomian tetap mampu terjaga dan meningkat dari waktu ke waktu. (\*)





# Menjaga Denyut Industri Pembiayaan

Rapat Umum Anggota APPI pada tanggal 22 Juni 2022, telah dilaksanakan dan Pengurus Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) periode 2022-2027 resmi terbentuk. Sesuai dengan fungsi dan tugas APPI sebagai wadah bertukar pikiran dan informasi, bagi pelaku industri pembiayaan. Pengurus APPI yang merupakan direksi di perusahaan pembiayaannya masing-masing, memiliki tugas tambahan untuk mengembangkan industri pembiayaan. Para pengurus baru itu akan bertugas sesuai dengan

bidang yang diemban masing-masing terkait pengembangan industri ke depan.

Untuk lebih mengenal sosok pengurus APPI, pada edisi kali ini, dua sosok pengurus APPI dihadirkan untuk mengetahui pandangan dan harapannya dalam melaksanakan tugasnya di asosiasi demi kepentingan bagi industri pembiayaan 5 tahun ke depan. Keduanya adalah Ketua Bidang Hubungan Pemerintah I APPI Agus Prayitno Wirawan dan Ketua Bidang Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Pembiayaan Syariah APPI, Dewa Made Susila.

### Ketua Bidang Hubungan Pemerintah I APPI Agus Prayitno Wirawan

## Industri Membutuhkan Regulasi Agar Tetap Lincah & Kompetitif

JAKARTA — Pelaku industri pembiayaan dituntut untuk terus beradaptasi dengan perkembangan zaman, termasuk dari aspek implementasi regulasi. Aturan-aturan dibutuhkan oleh pelaku industri agar industri Pembiayaan senantiasa efisien dan lincah.

Ketua Bidang Hubungan Pemerintah I Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Agus Prayitno Wirawan mengatakan bahwa upaya penataan regulasi senantiasa dibutuhkan oleh pelaku industri pembiayaan, mengingat perkembangan industri pembiayaan semakin pesat dengan hadirnya proses digital serta berkembangnya produk-produk pembiayaan itu sendiri.

“Diperlukan penataan regulasi agar industri pembiayaan tumbuh menjadi industri yang efisien, lincah, dan tetap kompetitif,” ujarnya.

Dia menuturkan peran regulator yakni Otoritas Jasa Keuangan (OJK) cukup signifikan dalam membantu pelaku industri pembiayaan terus berkembang.

Selama ini, katanya peran OJK yang menjadi pengawas serta kanal bagi perusahaan pembiayaan untuk berdiskusi dan memperoleh informasi demi berkembangnya industri pembiayaan, terus dilakukan dengan baik.

“OJK juga kini memiliki peranan yang penting dalam menghubungkan perusahaan pembiayaan dengan konsumen-konsumennya contohnya melalui Layanan Aplikasi Pengaduan Konsumen (APPK) dan Kontak 157,” katanya.

Dengan peranan tersebut, tentunya industri pembiayaan dapat tumbuh dan berkembang dengan sehat, sebagai hasil mitigasi risiko dan pengawasan yang dibangun oleh OJK.

Selain itu, hubungan dan pelayanan konsumen juga meningkat, dengan adanya OJK yang juga menjadi fasilitator antara perusahaan pembiayaan dengan konsumennya. Sehingga, dukungan OJK kepada pelaku industri tidak hanya dukungan



dalam bentuk pengawasan tapi juga dalam bentuk regulasi.

Menurutnya, produk pembiayaan saat ini makin berkembang didukung dengan meningkatnya pangsa pasar, serta proses digital. Hal itu tentu saja membutuhkan regulasi yang dapat mendukung pelaku industri pembiayaan.

Dalam konteks dukungan terhadap pelaku industri itu, ujarnya OJK senantiasa melakukan upaya terbaik sebagai regulator untuk mendukung pelaku industri jasa keuangan melalui berbagai kegiatan seperti dengar pendapat atas Rancangan Peraturan dan Sosialisasi Peraturan.

“Dengar pendapat merupakan proses yang signifikan dalam pembuatan aturan, mengingat dalam forum tersebut perusahaan diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya atas rancangan peraturan yang akan diterbitkan, di sisi lain melalui kegiatan ini OJK juga memiliki kesempatan untuk menyiapkan peraturan yang sesuai dengan iklim pertumbuhan perusahaan pembiayaan,” katanya.

Sejalan dengan pertumbuhan industri pembiayaan, Agus Prayitno Wirawan menuturkan dukungan OJK sangat diperlukan terutama dalam hal pembinaan industri pembiayaan agar pelaku usaha pembiayaan dapat lebih lincah dalam menghadapi perilaku konsumen di era digitalisasi industri keuangan.

Dia menegaskan asosiasi mengharapkan dukungan dari OJK agar kesempatan perusahaan pembiayaan untuk memperoleh pendanaan baik dari sektor perbankan maupun instrumen keuangan lainnya semakin terbuka lebar, sehingga bisnis perusahaan pembiayaan kian ekspansif di masa mendatang.

Agus Prayitno Wirawan memaparkan pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak 2020 telah berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi di berbagai belahan dunia, tak terkecuali di Indonesia.

Banyak orang kehilangan pekerjaan dan banyak bisnis yang gulung tikar yang tentunya menurunkan daya beli masyarakat menjadi jauh lebih rendah. Hal ini tentunya berdampak signifikan bagi perusahaan pembiayaan, yaitu

dengan rendahnya angka penyaluran pembiayaan yang disebabkan karena menurunnya permintaan dan daya beli masyarakat, serta meningkatnya potensi gagal bayar terhadap pembiayaan yang telah disalurkan.

“Dampak ini begitu dirasakan di tahun 2020. Akan tetapi industri pembiayaan kini mulai bangkit dan optimis untuk kembali ke keadaan semula seperti sebelum pandemi. Diharapkan dengan menurunnya kasus Covid-19, dan keadaan pandemi yang berangsur beralih menjadi endemi, juga membawa dampak baik bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan tentunya bisnis perusahaan pembiayaan,” katanya

Dengan tugas yang diemban dalam urusan pemerintahan di APPI, Agus Prayitno Wirawan yang juga Presiden Direktur di PT Toyota Astra Financial Services (TAF) menuturkan akan terus berupaya menjaga hubungan dengan OJK dan Bank Indonesia terutama dalam hal pengawasan industri pembiayaan, baik terkait dengan kebutuhan regulasi maupun pengawasan di industri pembiayaan.

Terkait kinerja TAF, dia menuturkan perusahaan itu merupakan perusahaan patungan atau *joint venture* antara PT Astra International Tbk dan Toyota Financial Services Corporation yang mulai beroperasi di tahun 2006.

Sampai dengan semester I/2022, TAF telah membukukan laba bersih Rp241 miliar atau naik 53% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Hingga akhir tahun, TAF memperkirakan kinerja yang terus membaik dengan proyeksi aset yang dihimpun menembus angka Rp26 triliun dan laba bersih menembus Rp500 miliar di penghujung 2022.

Sebagai bagian dari *value chain* Toyota dan Astra, dia menyatakan TAF memiliki kegiatan bisnis utama yaitu pembiayaan kendaraan bermotor merek Toyota dan merek lainnya yang berhubungan dengan Toyota seperti Daihatsu dan Lexus.

Selain dari pembiayaan kendaraan bermotor TAF juga memiliki produk pembiayaan lain seperti Siap Dana dan *Dealer Financing*. TAF telah beroperasi di 39 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. (\*)

### Ketua Bidang Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Pembiayaan Syariah APPI Dewa Made Susila

## Pentingnya Membangun Budaya Memahami Risiko

JAKARTA — Perkembangan digitalisasi di industri jasa keuangan, termasuk perusahaan pembiayaan perlu diimbangi dengan penguatan aspek manajemen risiko atau *risk management*. Langkah itu untuk memastikan organisasi bisnis terkelola dengan baik dan terukur.

Sebagaimana diketahui, salah satu kunci industri keuangan agar tetap mampu menjalankan bisnisnya dengan baik adalah kepercayaan dari debitur. Para pengguna jasa yang saat ini adaptif dengan teknologi, akan secara aktif terhadap bisnis perusahaan pembiayaan, selama layanannya terkelola dengan aman, efisien, dan nyaman.

Ketua Bidang Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Pembiayaan Syariah Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia, Dewa Made Susila, mengatakan bahwa tantangan di industri pembiayaan di antaranya perlunya melakukan optimalisasi penggunaan teknologi digital untuk memitigasi potensi risiko dalam menyalurkan dan mengelola pembiayaan baru, serta menyediakan berbagai opsi pembayaran yang mempermudah debitur dalam pembayaran angsuran.

Mencermati perkembangan industri pembiayaan serta kondisi makro ekonomi tahun ini, katanya masih menjadi tahun penuh tantangan bagi pelaku industri pembiayaan terkait dengan *risk management* perusahaan.

Implementasi manajemen risiko di perusahaan pembiayaan, kata Dewa Made Susila mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 44/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank.

Regulasi itu mengatur empat hal terkait dengan aspek manajemen risiko, *pertama*, pengawasan aktif dari direksi dan dewan komisaris (termasuk Dewan Pengawas Syariah); *kedua*, kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko; *ketiga*, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan keempat, sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Dia menuturkan dalam menerapkan manajemen risiko, perusahaan juga telah menerapkan pendekatan *lines of defense* (LOD) yang meliputi *pertama*, fungsi bisnis/operasional bertanggung jawab pada 1<sup>st</sup> LOD, sebagai lapisan pertama untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengontrol dan memitigasi risiko.

*Kedua*, Direktorat Manajemen Risiko dan Unit Kepatuhan berperan sebagai unit kunci dalam 2<sup>nd</sup> LOD, dan *ketiga*, Audit Internal berperan



sebagai 3<sup>rd</sup> LOD melalui pengujian dan audit secara independen.

“Selain itu diperlukan juga membangun kesadaran dan budaya risiko terkait risiko-risiko yang dihadapi dalam berbagai aktivitas sangat penting untuk diketahui oleh seluruh karyawan,” katanya.

Sebagai aktor yang membidangi kepatuhan dan manajemen risiko di APPI, dia memastikan bidang yang dilayani mencakup komite manajemen risiko dan komite pembiayaan syariah, mewakili berbagai pertemuan yang terkait dengan kepatuhan.

“Saya berkomitmen untuk mendorong tingkat kepatuhan dan penerapan manajemen risiko yang baik untuk seluruh anggota APPI dengan aktif menyampaikan informasi terkait regulasi kepada anggota APPI secara cepat dan secara aktif menjaga hubungan baik dengan OJK,” katanya.

Demikian halnya terkait dengan pembiayaan syariah, APPI terus mendorong perusahaan pembiayaan syariah atau unit usaha syariah untuk meningkatkan eksposur kepada publik dengan aktif mengikuti kegiatan yang diadakan baik oleh regulator maupun APPI,” ujarnya.

Menurutnya, prospek pembiayaan segmen syariah di industri pembiayaan diperkirakan dapat terus bertumbuh didukung dengan membaiknya daya beli masyarakat.

Selain itu, peluang pertumbuhan bisnis syariah ditopang oleh demografi yang terdiri dari 270 juta penduduk dengan mayoritas Muslim sehingga memberikan peluang yang cukup besar ke depannya terhadap pembiayaan segmen syariah.

Dewa Made Susila juga menuturkan produk-produk pembiayaan berbasis syariah sudah mulai beragam sehingga memudahkan konsumen dalam melakukan pembiayaan syariah. Ia menggambarkan bisnis unit usaha syariah di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. yang masih mencatatkan pertumbuhan.

Hingga Juli 2022, katanya pembiayaan baru syariah mencapai Rp3,5 triliun, naik sebesar 25% *year-on-year* (YoY) dibandingkan dengan periode sama tahun sebelumnya.

“Pertumbuhan ini didukung adanya langkah-langkah strategis yang dilakukan perusahaan dengan secara agresif terus memberikan

penyaluran baru produk syariah yang sesuai dengan karakteristik debitur sehingga menjadi lebih fokus dan terarah, serta didukung diversifikasi produk syariah yang lebih beragam dengan tawaran yang menarik,” katanya.

Dia menjelaskan hampir seluruh segmen produk mengalami kenaikan terutama pada segmen mobil tumbuh sebesar 43% YoY. Secara keseluruhan portofolio pembiayaan syariah mewakili sebesar 21% dari total pembiayaan baru hingga Juli 2022.

Sejumlah inisiatif yang dilakukan untuk mendorong berkembangnya bisnis syariah antara lain melengkapi Kantor Cabang Unit Syariah (KCUS) dengan lini produk syariah yang lebih bervariasi dengan tambahan produk multiguna syariah menggunakan akad Bai wal Istijar.

Kemudian, memberikan berbagai promo program menarik untuk mendongkrak pembiayaan baru melalui pendekatan komunitas syariah untuk menawarkan produk syariah untuk mendapatkan pasar yang solid.

“Saat ini kami memiliki 42 cabang syariah dan kami juga bermitra dengan dealer untuk terus meningkatkan pembiayaan di segmen ini,” jelasnya.

Jika dilihat secara umum, kinerja Adira Finance cukup apik tercermin meningkatnya penyaluran pembiayaan baru hingga Juli 2022 sebesar 23% YoY menjadi Rp 16,9 triliun dibandingkan dengan periode sama tahun sebelumnya.

Pertumbuhan itu didorong aktivitas ekonomi dan bisnis yang berangsur pulih, dan harga komoditas yang masih relatif tinggi di sepanjang 2022.

Selain itu, pertumbuhan bisnis perusahaan juga didorong oleh berbagai inisiatif yang telah dilakukan untuk mendongkrak pembiayaan baru.

Dalam kurun waktu 2 tahun terakhir, katanya Adira Finance juga mengakselerasi adopsi teknologi digital di berbagai ekosistem bisnis.

Oleh karena itu, Adira Finance terus melanjutkan pengembangan dan mempercepat digitalisasi di seluruh organisasi dan ekosistem, seperti melakukan proses digital atau otomatisasi dan berinvestasi dalam bisnis digital untuk mendorong efisiensi bisnis serta mempermudah nasabah dalam melakukan pembiayaan bersama Adira Finance. (\*)

# DIGITAL RISK MANAGEMENT



**3<sup>RD</sup> PARTY SYSTEM**

- Rapindo
- SLIK IDEB
- Pefindo
- PPATK
- Dukcapil
- Etc



## Multifinance Core System Solutions

iFinancing business application is a total solution for multifinance industry. End to End IT Solution for Finance Lease, Consumer Finance, Factoring, and Operating Lease. Comply to government regulations (SLIK, SILARAS, PSAK 71).



# Investor Buru Obligasi Perdana BRI Finance

JAKARTA — Penawaran obligasi perdana oleh PT BRI Multifinance Indonesia atau BRI Finance berhasil mencuri perhatian investor. Nilai obligasi mencatat kelebihan permintaan atau *oversubscribed* sebanyak 147%.

Perusahaan pembiayaan anak usaha PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) itu menerbitkan Obligasi I BRI Finance Tahun 2022 senilai Rp1,02 triliun. Kupon final dari obligasi yang diterbitkan dalam satu seri dengan tenor 3 tahun ini sebesar 6,95%.

Direktur Utama BRI Finance Azizatul Azhimah mengatakan bahwa capaian ini merupakan gambaran bahwa para investor yang mau menaruh kepercayaan penuh kepada BRI Finance dalam pengembangan bisnis ke depan.

"Hal ini sangat membanggakan bagi kami karena memang menjadi penerbitan obligasi yang pertama, dan kami bersyukur mendapatkan kepercayaan penuh dari investor. Ini pun menandakan bahwa pasar terus bergerak optimistis," ujarnya.

Dana hasil penawaran umum obligasi perdana ini akan digunakan secara penuh untuk ekspansi bisnis berupa pemberian fasilitas pembiayaan kepada calon-calon debitur.

Oleh sebab itu, kepercayaan investor turut menandakan optimisme terhadap pasar pembiayaan di Tanah Air yang kembali bergeliat pasca krisis ekonomi akibat pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak awal 2020 lalu.

"Segala upaya memang secara konsisten terus kami upayakan untuk mengembangkan bisnis, baik dari segi produk, layanan, termasuk strategi pendanaan melalui penawaran umum obligasi untuk pengembangan bisnis berkelanjutan ke depan," katanya.

Obligasi dengan tenor 3 tahun ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 10 Agustus 2022.



BRI Finance menunjuk PT BRI Danareksa Sekuritas dan PT BCA Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, serta PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat.

Obligasi ini pun telah mendapat peringkat idAA (*double A*) dari PT Pefindo. Peringkat tersebut mencerminkan BRI Finance memiliki permodalan dan fleksibilitas keuangan yang kuat.

Hal tersebut tercermin dari kinerja perseroan setidaknya hingga Mei 2022. Di mana piutang pembiayaan Perseroan mencapai Rp5,65 triliun atau naik 18% *year-to-date* (YtD) dari posisi Desember 2021. Komposisi pembiayaan konsumen mencapai 68% dari total portofolio. Persentase itu naik dari 59 persen pada Desember 2021.

Kualitas aset pun sangat terjaga dengan rasio *non performing finance* (NPF) tercatat sebesar 0,16% pada Mei 2022. Total aset Perseroan terus meningkat hingga mencapai Rp6,34 triliun pada Mei 2022.

Hingga periode yang sama BRI Finance mampu membukukan pendapatan sebesar Rp327 miliar. Raihan itu meningkat 48,25% *year-on-year* (YoY) dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp220 miliar.

Sementara itu, laba bersih BRI Finance mencapai Rp25 miliar pada Mei 2022 atau melesat 126,41% dari periode yang sama tahun lalu yaitu Rp11 miliar. (\*)

# Marak Model, Penjualan Kendaraan Listrik Masih Stagnan

JAKARTA — Penjualan mobil berteknologi listrik sepanjang periode Januari—Juli 2022 tercatat sebesar 2.039 unit. Realisasi penjualan model mobil yang terdiri dari HEV, PHEV, dan BEV itu terbilang stagnan dibandingkan kinerja pada periode sama tahun lalu sebesar 2.027 unit.

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), tingkat pertumbuhan segmen mobil listrik ragam teknologi itu hanya tumbuh 0,59% secara tahunan. Padahal, model mobil listrik telah banyak diperkenalkan, khususnya pada perhelatan Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2022.

Tercatat, terdapat 24 merek mobil ikut berpartisipasi dalam perhelatan tersebut. Sedangkan, terdapat 27 model mobil listrik anyar ditampilkan, baik berteknologi *hybrid* (HEV), *battery electric vehicle* (BEV), hingga *plug in hybrid* (PHEV).

Beberapa di antara mobil listrik yang dipamerkan yaitu Kia Niro, Kia EV6, Wuling Air EV,

Hyundai Ioniq 5, Toyota bZ4X, Toyota Corolla Cross hybrid, DFSK Mini EV, dan jajaran model Lexus mulai dari LS 500h hingga Lexus UX 300 e.

Tidak ketinggalan dari sektor mobil komersial, Mitsubishi menampilkan Canter versi listrik. Secara keseluruhan penjualan mobil berteknologi listrik di Indonesia masih didominasi teknologi HEV. Hingga Juli tahun ini, penjualan HEV mencapai 1.415 unit, mengalami penurunan 2,95% dibandingkan periode Januari—Juli tahun lalu sebesar 1.458 unit.

Sedangkan segmen terbanyak kedua adalah BEV. Total penjualan BEV periode Januari—Juli tahun ini sebesar 614 unit, mengalami pertumbuhan 14,98% dibandingkan dengan 534 unit pada periode sama tahun lalu.

Terakhir, segmen PHEV yang hanya dihuni Mitsubishi Outlander PHEV masih minim sumbangsih. Total penjualan PHEV selama Januari-Juli 2022, sebanyak 10 unit, melorot tajam dibandingkan 35 unit pada periode sama tahun lalu. (\*)



## MANAJEMEN ASET PERUSAHAAN ANDA BERMASALAH?

### SERAHKAN KEPADA AHLINYA!



JTrust Group



Sebagai perusahaan induk, JTrust Co., Ltd. menjalankan pekerjaan dengan sistem tata kelola dan kepatuhan tinggi dalam merancang dan mengembangkan strategi manajemen setiap perusahaan group dan mendukung bisnisnya. Bisnis dibagi menjadi tiga segmen, yaitu Bisnis Keuangan Jepang, Bisnis Keuangan (Korea Selatan dan Asia Tenggara), Bisnis Investasi.

JTrust group memiliki 2 perusahaan yang berfokus pada bisnis pembelian aset

Pembelian aset  
**Dengan Agunan**



**Contact Person:**

+62 888-8775-771  
(Teddy/Sabrina)  
(021) 2788-9238 (Office)  
marketing@jtiid.com

jtiid.co.id

Pembelian aset  
**Tanpa Agunan**



**Contact Person:**

+62 813-8113-0639 (Steve)  
(021) 2410-1001 (Office)  
marketing@ta-asset.com

ta-asset.co.id

Apa pun aset yang Anda miliki,  
JTrust Group memiliki solusinya.

HUBUNGI SEKARANG!

**BEST OFFER  
SUPER  
DEAL**



# IMFI Terima Pinjaman Sindikasi US\$327 Juta

JAKARTA — Pelaku industri pembiayaan masih mendapat kepercayaan yang baik dari perbankan, terutama dalam memenuhi kebutuhan pendanaan untuk ekspansi bisnis.

Salah satu entitas perusahaan pembiayaan yang mendapat suntikan pendanaan dalam jumlah besar oleh bank yakni PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI). Perusahaan itu mendapatkan pinjaman sindikasi sebesar US\$327 juta atau setara Rp4,8 triliun dari 13 entitas perbankan dalam negeri maupun luar negeri.

Gunawan Effendi, Vice President Director PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS) sekaligus Vice Chairman of Executive Board Indomobil Finance mengatakan bahwa pinjaman sindikasi ke-12 ini mencerminkan kepercayaan tinggi dari para perbankan dalam negeri, Singapura, Malaysia, Korea, Jepang, Australia, dan Cina, terhadap IMFI.

“Apabila dihitung sejak pinjaman sindikasi IMFI yang pertama kali sampai ke-12, total nilai yang kami peroleh mencapai US\$2,47 triliun. Sampai dengan 30 Juni 2022, nilai pinjaman sindikasi yang

telah dilunasi sebesar US\$1,65 triliun atau sekitar 82,77% dari total pinjaman,” katanya.

Adapun institusi-institusi yang menjadi peserta sindikasi buat IMFI kali ini, yaitu Sumitomo Mitsui Banking Corporation; Singapore Branch melalui PT Bank BTPN Tbk. (BTPN); Bank of China (Hong Kong) Limited melalui Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch; PT Bank CIMB Niaga Tbk. (BNGA); DBS Bank Ltd.; PT Bank KB Bukopin Tbk. (BBKP); dan The Korea Development Bank Singapore Branch.

Selain itu, turut terlibat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI); Mizuho Bank Ltd. melalui PT Bank Mizuho Indonesia; Oversea-Chinese Banking Corporation Limited; RHB Bank Berhad; Australia and New Zealand Banking Group Limited; Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited Singapore Branch; dan PT Bank KEB Hana Indonesia.

Untuk mendukung terlaksananya kegiatan pendanaan ini, IMFI menunjuk Bank of China (Hong Kong), Bank Mandiri, SMBC melalui BTPN, Bank Mizuho, KDB, Bank Bukopin, RHB Bank Berhad, CIMB Niaga, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan DBS Bank Limited sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan *Bookrunners*.

Adapun, Australia and New Zealand Banking Group Limited dan Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited Singapore Branch ditunjuk oleh IMFI sebagai *Mandated Lead Arrangers*, dan Bank KEB Hana Indonesia sebagai *Lead Arrangers*. Sedangkan sebagai *Facility Agent* dan *Account Bank* adalah Bank BTPN.

“Dana yang diperoleh dari pinjaman sindikasi ini akan digunakan sampai dengan satu tahun ke depan untuk mendukung bisnis pembiayaan Perusahaan. IMFI pun akan melaksanakan kegiatan lindung nilai alias *hedging* atas pinjaman sindikasi tersebut, dalam rangka memitigasi risiko atas nilai tukar dan fluktuasi suku bunga,” katanya.

Gunawan sempat menyebut bahwa kepercayaan para investor dan perbankan tersebut merupakan bekal kami menghadapi semester II/2022 sekaligus mengarungi tahun depan. (\*)



# Industri Asuransi Umum Berharap Krisis Cip Tak Pengaruhi Bisnis Pembiayaan

JAKARTA — Penyaluran pinjaman atau kredit oleh perusahaan pembiayaan turut memengaruhi kinerja sektor industri lainnya, salah satunya adalah bisnis asuransi umum. Saat nilai kredit yang disalurkan berkontraksi, perusahaan asuransi umum terkena imbasnya.

Saat ini, pelaku industri asuransi umum tengah mewaspadaai dampak dari krisis semi konduktor yang dapat menggerus penjualan kendaraan bermotor oleh perusahaan pembiayaan.

Vice Presiden Direktur PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia Nicolaus Prawiro mengatakan bahwa apabila industri pembiayaan tidak dapat menyalurkan pembiayaan kendaraan bermotor, dapat dipastikan perolehan premi asuransi kendaraan bermotor akan terpengaruh.

Dia berharap krisis cip yang mengganggu penyaluran pembiayaan oleh perusahaan pembiayaan dapat segera teratasi.

“Kami juga pasti akan terkena dampak preminya. Mudah-mudahan kondisi ini cepat berlalu,” ujar Nicolaus.

Sampai dengan semester I/2022, kata Nicolaus, perolehan premi asuransi kendaraan bermotor di Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia masih tercatat tumbuh, meski hanya 10% bila dibandingkan semester I/2021.

Bila masalah krisis cip teratasi, ia yakin pencapaian premi asuransi kendaraan bermotor akan lebih baik.

Adapun, Nicolaus menyebutkan kontribusi lini bisnis kendaraan bermotor ini mencapai sekitar 30% dari total bisnis Asuransi Cakrawala Proteksi.

Sebagai strategi untuk mengantisipasi perlambatan perolehan premi asuransi kendaraan bermotor, perseroan akan memperbanyak rekanan perusahaan pembiayaan.

“Kami mesti memperbanyak jumlah rekanan perusahaan pembiayaan agar premi kami banyak,” kata Nicolaus.



Senada, Presiden Direktur PT Lippo General Insurance Tbk. (Lippo Insurance) Agus Benjamin juga mengamini bahwa perlambatan produksi kendaraan bermotor akibat krisis cip akan memiliki dampak terhadap bisnis asuransi kendaraan bermotor.

“Perlambatan produksi mengakibatkan pesanan mobil baru akan terlambat dikirim ke pembeli. Kalau mobil belum dikirim, pembeli tidak membutuhkan asuransi. Jadi permintaan terhadap asuransi mobil baru akan tertunda,” kata Agus.

Sepanjang semester I/2022, premi bruto asuransi kendaraan bermotor LippoInsurance berkontribusi senilai Rp59,58 miliar dari total premi bruto perseroan yang mencapai Rp1,25 triliun.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Bern Dwyanto menuturkan, berdasarkan data yang dihimpun oleh AAUI, penjualan kendaraan bermotor roda empat sampai dengan triwulan II/2022 masih mencatatkan pertumbuhan. Sementara itu, penjualan kendaraan bermotor roda dua memang tercatat turun 8,3% bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. (\*)

# Bisnis Pembiayaan Tumbuh Positif hingga Semester I/2022



JAKARTA — Industri pembiayaan berhasil mencatatkan pertumbuhan positif sampai dengan semester I/2022. Nilai piutang yang disalurkan oleh perusahaan pembiayaan sampai Juni 2022 mencapai Rp381,97 triliun atau tumbuh 5,6% *year-on-year* (YoY).

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno mengatakan bahwa tren pertumbuhan *outstanding* sampai paruh awal 2022 ini memang menyimpan ekspektasi yang lebih baik di akhir tahun nanti, terutama karena objek pembiayaan barang produktif dan konsumtif tumbuh secara beriringan.

“Artinya, perputaran ekonomi jalan lebih cepat. Karena pemulihan penyaluran kredit maupun pembiayaan awalnya ditopang oleh kebutuhan ekspansi pelaku usaha terlebih dahulu. Kemudian, kalau ekonomi terjaga, daya beli konsumen bagus, *demand* meningkat, akhirnya terciprat juga kepada pelaku industri pembiayaan,” ujarnya.

Sebagai gambaran, masih berdasarkan statistik OJK, dari *outstanding* kotor industri senilai Rp405,9 triliun, seluruh lini bisnis andalan industri pembiayaan tampak telah pulih. Porsi pembiayaan barang produktif senilai Rp111,3 triliun tumbuh 9,2% *year-to-date* (YtD), sementara itu porsi pembiayaan barang konsumsi senilai Rp272,7 triliun tumbuh 3,9% ytd.

Sekadar informasi, APPI sebelumnya menargetkan *outstanding* industri minimal tumbuh 6%—8%. Kemudian proyeksi moderat setidaknya tumbuh di kisaran 8 persen, sementara target paling optimistis sesuai proyeksi OJK berada di kisaran 12%.

“Walaupun sampai tengah tahun ini kinerja industri sangat positif, tapi pemain perlu ingat juga, kenaikan suku bunga acuan akan menjadi salah satu tantangan ke depan. Selain itu, kita juga hanya bisa berharap beragam krisis di luar negeri tidak terjadi di Indonesia, terutama yang bisa membuat lonjakan inflasi,” katanya.

Adapun, pulihnya kinerja pembiayaan tampak telah berpengaruh terhadap kinerja laba-rugi para pemain. Berdasarkan statistik OJK, akumulasi laba sebelum pajak dari 157 perusahaan pembiayaan mencapai Rp10,79 triliun, tumbuh 25,9% YoY.

Terlebih, tren peningkatan laba bukan lagi ditopang oleh efisiensi beban seperti tahun lalu, sebab total pendapatan operasional industri secara kumulatif telah tumbuh 8 persen yoy menjadi Rp48,46 triliun.

Suwandi mengungkap apabila kondisi perekonomian nasional terjaga dan semua lini bisnis pembiayaan para pemain kompak bertumbuh, kemungkinan kinerja laba industri secara kumulatif bisa melampaui periode normal sebelum pandemi Covid-19. (\*)



Asuransi Sinar Mas  
Terdaftar Dan Diawasi Oleh:



# KENAPA HARUS ASURANSI SINAR MAS ?



Merupakan perusahaan asuransi umum yang menjadi market leader di industri asuransi di Indonesia selama 37 tahun.



Dalam operasional perusahaan didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional di bidangnya.



Mempunyai 183 jaringan kantor cabang/pemasaran/ marketing point di seluruh Indonesia, terdiri 34 kantor cabang, 75 kantor pemasaran dan 74 kantor marketing point untuk mendukung layanan dan pengembangan bisnis perusahaan.



Perusahaan terus berinovasi dengan berbagai produk dan layanan yang inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah serta perkembangan teknologi.



Berkomitmen dalam kecepatan melakukan pembayaran klaim dan telah dibuktikan pada peristiwa penting nasional.



Positioning perusahaan di industri asuransi mendapatkan pengakuan dari masyarakat melalui berbagai penghargaan yang diterima.

## PENGHARGAAN

- 1st The Best Indonesia GCG Award VI 2021 category General Insurance Asset > Rp. 5 T dari Economic Review
  - "The Market Leader in National General Insurance Industry 2021" dalam ajang 22nd Infobank Insurance Awards 2021.
- Spesial award ini melengkapi penghargaan/apresiasi lainnya yang diterima Asuransi Sinar Mas pada acara ini yaitu :
- \* Predikat "Sangat Bagus" untuk kategori Perusahaan Asuransi Umum dengan premi bruto Rp 2,5 Triliun keatas.
  - \* Predikat "Sangat Bagus" ini telah didapatkan selama 7 tahun berturut-turut & tahun ini kembali mendapatkan Golden Throphy.
  - \* Ranking pertama di kategori Perusahaan Asuransi Umum dengan premi bruto Rp. 2,5 Triliun ke atas.
- PT Asuransi Sinar Mas - TOP CSR Awards 2021 # Star 4 dari Majalah Top Business
  - Rumah Kreatif Sinar Mas - Top CSR Awards 2021 Kategori Khusus untuk Program Pelibatan & Pengembangan Masyarakat dari Majalah Top Business
  - Howen Widjaja, Direktur Utama PT Asuransi Sinar Mas - TOP Leader on CSR Commitment 2021 dari Majalah Top Business

## PT. ASURANSI SINAR MAS

Plaza Simas, Jl KH Fachrudin No 18, Jakarta Pusat 10250

24 Hour Customer Care (021) 2356 7888 / 5050 7888 | WhatsApp 02180600691 | [www.sinarmas.co.id](http://www.sinarmas.co.id)

# Mayoritas Emiten Pembiayaan Bukan Peningkatan Laba

JAKARTA — Sebagian besar emiten perusahaan pembiayaan mencatatkan kinerja ciamik sepanjang semester pertama tahun ini. Naiknya harga komoditas dan pulihnya konsumsi masyarakat secara perlahan menopang bisnis emiten itu.

Dari 15 emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, sebanyak 12 emiten di antaranya telah menyampaikan kinerja sampai dengan Juni 2022. Sebanyak 10 emiten berhasil mencatatkan pertumbuhan laba, sedangkan 2 emiten lainnya mengalami kontraksi.

Dikutip dari laporan keuangan emiten dengan kode saham IMJS itu, laba yang dibukukan sebesar Rp105,33 miliar.

Selain IMJS, emiten pembiayaan dengan pertumbuhan laba fantastis adalah PT Buana Finance Tbk. (BBLD). Buana Finance berhasil mencetak laba bersih Rp22,19 miliar. (Lihat infografik)

Direktur Buana Finance Herman Lesmana mengatakan bahwa total pembiayaan per Juni 2022 mencapai Rp1,45 triliun, tumbuh 55,41% *year-on-year* (YoY) daripada periode sama tahun lalu senilai Rp932 miliar.

"Kami masih optimistis bahwa target pembiayaan baru sebesar Rp2,58 triliun akan tercapai pada akhir tahun ini. Karena kami melihat penyaluran pembiayaan diperkirakan masih akan terus membaik, walaupun perlu kiranya memantau berbagai risiko dan tantangan yang baru muncul akhir-akhir ini," ujarnya.

Sebagai perbandingan, penyaluran pembiayaan baru Buana Finance mencapai Rp2,82 triliun sepanjang 2019, kemudian anjlok akibat pandemi Covid-19 menjadi hanya Rp1,18 triliun saja sepanjang 2020.

Tahun ini, Herman melihat sentimen berbagai pihak untuk menjaga stabilitas pada masa pemulihan dari pandemi masih ada, menyebabkan pertumbuhan ekonomi tampak terhambat dan kurang eksponensial.

Salah satu sentimen itu adalah tren pengetatan kebijakan moneter global, serta eskalasi tensi geopolitik yang terjadi di Ukraina dan Rusia.

"Namun, memang kondisi ini juga membuka peluang untuk perkembangan bisnis alat berat, terutama dari sentimen positif industri pertambangan dan mineral. Kebutuhan korporasi terkait sektor ini diproyeksi akan meningkat, terutama terkait pembiayaan investasi, baik alat berat, kendaraan pengangkutan, atau pembiayaan modal kerja," katanya.

Herman melihat bahwa bisnis pembiayaan di Tanah Air masih akan terdorong minat korporasi untuk memperbesar bujet investasi, yang harapannya masih terjaga sampai akhir tahun.



## Laba Emiten Perusahaan Pembiayaan

Perusahaan pembiayaan yang melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menyampaikan laporan kerjanya. Sampai dengan Juni 2022, laba emiten pembiayaan tecermin sebagai berikut:

Emiten	Laba (Rp juta)	Pertumbuhan Laba YoY (%)
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk.	661.172	39,64
PT Buana Finance Tbk.	22.192	587,91
PT BFI Finance Tbk.	828.921	70,06
PT Batavia Prosperindo Finance Tbk.	26.711	70,19
PT Clipan Finance Indonesia Tbk.	10.038	89,82
PT Fuji Finance Indonesia Tbk.	6.875	3,92
PT Radana Bhaskara Finance Tbk.	18.130	22,52
PT Indomobil Multijasa Tbk.	105.326	21.066
PT Mandala Multifinance Tbk.	314.852	66,33
PT KDB Tifa Finance Tbk.	28.938	83,93
PT Trust Finance Indonesia Tbk.	9.891	(17,57)
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	80.043	60,78

Sumber: OJK; diolah

Emiten sektor pembiayaan PT Mandala Multifinance Tbk (MFIN) menyatakan bahwa kinerja sepanjang paruh pertama 2022 banyak disumbang produk pembiayaan multiguna.

### PENYALURAN DANA

Sementara itu, Direktur Bisnis Mandala Multifinance Christel Lasmana menjelaskan bahwa penyaluran pembiayaan sepanjang semester I/2022 mencapai Rp2,8 triliun atau masih tercatat naik. Namun, masih terbilang jauh dari target tahunan yang dipatok Rp6,8 triliun.

“Kondisi keterbatasan stok unit sepeda motor membuat kami harus mendorong lebih agresif untuk pembiayaan multiguna. Jadi, meskipun ada hambatan jumlah pembiayaan masih mengalami kenaikan,” ujarnya.

Terkini, total aset MFIN per Juni 2022 triliun tampak masih mampu tumbuh dua digit, tepatnya 12% sampai dengan Juni 2022 menjadi Rp6 triliun dari tutup buku 2021 senilai Rp5,3 triliun.

Komponen aset piutang pembiayaan pun tercatat naik menjadi Rp4,88 triliun ketimbang akhir 2021 senilai Rp4,43 triliun.

Adapun, laba bersih MFIN pun tumbuh 66% YoY menjadi Rp314,8 miliar per Juni 2022 ketimbang periode sama tahun sebelumnya senilai Rp189,2 miliar.

“Kolektibilitas piutang yang lebih stabil sejak awal 2022 ini membawa kinerja pendapatan lebih baik. Selain itu, produk pembiayaan multiguna juga mendorong peningkatan laba,” katanya.

Adapun, emiten pembiayaan dengan laba tertinggi, yakni PT BFI Finance Tbk. (BFIN), mencatat pertumbuhan aset 16% sepanjang Januari—Juni 2022, terdorong lonjakan komponen piutang pembiayaan.

Direktur Keuangan BFIN Sudjono menjelaskan bahwa perbaikan kinerja *outstanding* merupakan buah dari penyaluran pembiayaan baru, terutama terkait alat berat dan kendaraan bekas dengan total menembus Rp8,53 triliun sepanjang semester I/2022 atau tercatat naik 40,8% YoY.

Laba bersih perusahaan pembiayaan yang baru saja kedatangan Jerry Ng sebagai pengendali baru lewat kongsi dengan Garibaldi ‘Boy’ Thohir ini pun tumbuh hingga 70% YoY menjadi senilai Rp828,9 miliar pada semester I/2022. Alhasil, perusahaan pembiayaan senior yang berdiri sejak 1982 ini tercatat telah melampaui kinerja laba tengah tahunan periode 2019, yang ketika itu senilai Rp690,1 miliar.

Adapun, laba BFIN per Juni 2020 sempat terkoreksi ke Rp332 miliar, kemudian menjadi Rp487,4 miliar per Juni 2021. (\*)



## Komisioner OJK Periode 2022–2027

# Penguatan Pengaturan dan Pengawasan Terintegrasi

JAKARTA — Sejak 20 Juli 2022, estafet kepemimpinan di lembaga Otoritas Jasa Keuangan resmi diemban oleh Mahendra Siregar yang menggantikan Wimboh Santoso. Pendekatan dan langkah-langkah strategis ditempuh oleh Anggota Dewan Komisioner 5 tahun mendatang.

Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang resmi memangku tugas yakni Mahendra Siregar (Ketua); Mirza Adityaswara sebagai Wakil Ketua merangkap Ketua Komite Etik dan anggota; Dian Ediana Rae sebagai Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan merangkap anggota; Inarno Djajadi sebagai Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal merangkap anggota; Ogi Prastomiyono sebagai Kepala Eksekutif

Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya merangkap anggota; Sophia Isabella Wattimena sebagai Ketua Dewan Audit merangkap anggota; dan Friderica Widyasari Dewi sebagai anggota yang membidangi Edukasi dan Perlindungan Konsumen.

Selain itu, ada dua anggota yang berasal dari perwakilan Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan yakni masing-masing Doni Primanto Joewono sebagai anggota *Ex-Officio* dari Bank Indonesia dan Suahasil Nazara sebagai anggota *Ex-Officio* dari Kementerian Keuangan.

Saat memberikan keterangan resmi seusia pelantikan, Ketua Dewan Komisioner OJK



**Kami akan proaktif memperkuat posisi sebagai pengarah, penggerak dan mitra kerja yang baik bagi industri. OJK juga akan terus memperkuat perannya dalam perlindungan konsumen dan masyarakat.**

— **Mahendra Siregar**,  
Ketua Dewan Komisiner  
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Mahendra Siregar mengatakan bahwa lembaga itu berkomitmen dan mempertegas posisinya sebagai mitra strategis pemerintah dalam pengaturan dan pengawasan industri jasa keuangan demi terjadinya gerak ekonomi yang lebih cepat dan berkelanjutan.

“Kami akan proaktif memperkuat posisi sebagai pengarah, penggerak dan mitra kerja yang baik bagi industri. OJK juga akan terus memperkuat perannya dalam perlindungan konsumen dan masyarakat,” ujarnya.

Mahendra menjelaskan bahwa DK OJK juga menekankan pentingnya penguatan atas pengaturan dan pengawasan terintegrasi sektor jasa keuangan, termasuk pengaturan

dan pengawasan di bidang perbankan, pasar modal, dan non-bank (IKNB) serta kepatuhannya (*compliance*).

Sebagai langkah awal, OJK akan lebih mendorong sistem satu pintu untuk perizinan, pengesahan, dan persetujuan dengan layanan yang lebih cepat dengan tetap mengusung prinsip kehati-hatian (*prudential*).

OJK juga akan terus mendorong penguatan prinsip tata kelola (*corporate governance*) pada semua pelaku usaha jasa keuangan untuk mempercepat pemulihan ekonomi, penguatan ekonomi digital dan keuangan berkelanjutan.

Selain itu, untuk memitigasi risiko dampak inflasi tinggi dan resesi global terhadap sektor jasa keuangan dan ekonomi Indonesia, OJK akan meningkatkan pengawasan kondisi masing-masing industri jasa keuangan maupun secara terintegrasi, serta berkoordinasi erat dengan Kementerian Keuangan, Bank Indonesia dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dalam forum Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK).

Kesehatan dan kinerja industri jasa keuangan yang baik, akan sangat menentukan keberlanjutan pertumbuhan sektor riil termasuk UMKM di tengah kondisi ekonomi dunia yang penuh tantangan, sehingga dapat meningkatkan lapangan kerja dan daya beli masyarakat.

Sebagai bentuk komitmen perbaikan dan penataan di industri jasa keuangan, awal-awal tugas Anggota Dewan Komisiner melakukan berbagai pembicaraan dengan kementerian dan lembaga terkait. ADK periode 2022—2027 bertemu dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Kejaksaan Agung, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan, serta beberapa lembaga lainnya.

Dalam pertemuan dengan lembaga-lembaga penegak hukum, Mahendra menyatakan OJK sebagai lembaga pengawas dan pengatur, terus menjaga stabilitas ekonomi dan keuangan serta melakukan pengawasan terhadap setiap Lembaga Jasa Keuangan secara individual.

Selanjutnya, langkah-langkah penegakan hukum yang akan terus diperkuat OJK dalam pengawasan *prudential* dan *market conduct* di industri jasa keuangan.



“Penegakan hukum juga akan terus ditingkatkan dalam pengawasan internal sehingga dibutuhkan penguatan kerja sama dengan instansi yang memiliki kewenangan penegakan hukum,” katanya.

Menurut Mahendra, penguatan penegakan hukum ini sangat diperlukan untuk memperkuat pengawasan OJK khususnya menghadapi tantangan ekonomi global yang berdampak pada perekonomian nasional.

Sementara itu, Wakil Ketua OJK periode 2022—2027 Mirza Adityaswara menyatakan akan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan serta transformasi perilaku internal yaitu kolaboratif, proaktif dan bertanggung jawab.

Hal itu merupakan upaya dalam mewujudkan pengaturan dan pengawasan yang lebih terintegrasi.

“OJK akan memperkuat peran OJK Institute menjadi pusat studi Industri Jasa Keuangan yang mumpuni di Asean,” kata Mirza.

Untuk dapat menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik sesuai amanat Undang-Undang, OJK juga memperkuat tim internal melalui peningkatan kapabilitas dan kompetensi.

Pemanfaatan informasi dan teknologi juga menjadi prioritas utama bagi OJK dalam memperlancar tugas dan fungsi OJK khususnya dalam menciptakan pengaturan dan pengawasan terintegrasi. Hal ini juga dapat mempercepat pengambilan keputusan, mitigasi risiko dan respon terhadap pengaduan konsumen dan masyarakat luas.

Dalam kesempatan terpisah, Ketua Dewan Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono meminta agar para pemain industri pembiayaan tetap mengawasi kondisi debitur terdampak Covid-19 yang masih memiliki piutang restrukturisasi.

Sebagai informasi, OJK sebelumnya telah memperpanjang periode kebijakan *countercyclical* dampak pandemi Covid-19 khusus sektor Industri Keuangan Non-Bank (IKNB), dari sebelumnya berakhir pada April 2022 menjadi berakhir pada April 2023.

Oleh sebab itu, menurut Ogi, pelaku harus rajin melakukan pemantauan berkala terhadap debitur restrukturisasi aktif, serta memiliki data yang lengkap dan akurat, untuk mengantisipasi skenario pemburukan yang mungkin terjadi pasca berakhirnya relaksasi. (\*)



# PEFINDO

INDONESIA'S MOST TRUSTED CREDIT RATING AGENCY

## PRODUCT & SERVICE

### 1. Corporate Credit Ratings

### 2. Debt Instrument Ratings

*Bonds*

*Medium Term Notes (MTN)*

*Sukuk*

*Commercial Paper*

### 3. Structured Finance Ratings

*Project Finance*

*Securitization Assets Backed Securities*

*Real Estate Investment Trust*

*Infrastructure Investment Trust*

### 4. Municipality Ratings

### 5. Indexing Services

### 6. Publication

**PEFINDO**  
i-Grade

**PEFINDO** 25  
SME INDEKS

**PT Pernerikat Efek Indonesia (PEFINDO)**

Panin Tower Senayan City, 17th Floor

Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia

Phone: 62-21-7278-2380 Fax: 62-21-7278-2370

[www.pefindo.com](http://www.pefindo.com)





Sejumlah tantangan yang mesti dihadapi pelaku kreatif, mulai dari sisi fluktuasi nilai HKI yang tergantung sentimen pasar, kinerja pemasaran, tren selera masyarakat, *time value* dan usia ekonomi produk HKI.

Dia juga menyatakan bahwa berbagai tantangan bakal dihadapi oleh perbankan ataupun perusahaan pembiayaan dalam menjadikan kekayaan intelektual sebagai objek jaminan utang.

Semisal, bentuk perikatan yang dipersyaratkan belum diatur jelas. Adapun jenis HKI yang memiliki dasar hukum perikatan yang jelas saat ini hanya hak cipta dan paten yaitu pengikatan secara fidusia, sementara jenis HKI lain belum diatur dasar hukum perikatannya.

Selain itu, dibutuhkan pedoman penilaian atas nilai ekonomis yang masih perlu dikaji dan diatur oleh berbagai pihak yang ahli dalam bidang HKI.

“Mengingat saat ini belum ditetapkan rumus baku penilaian HKI yang dapat dijadikan dasar penilaian jaminan oleh bank,” kata Dian dalam satu sesi diskusi, Kamis (1/9).

Tantangan lain adalah lembaga penilai atas nilai ekonomis yang melekat pada HKI perlu ditetapkan karena saat ini belum ada lembaga yang khusus menilai HKI sebagai acuan bank. Adapun, penetapan tata cara eksekusi HKI sebagai agunan juga masih perlu dikaji.

Namun, meski diliputi berbagai tantangan, Dian mengatakan peraturan OJK yang berlaku saat ini secara prinsip tidak melarang HKI sebagai agunan dari kredit atau pembiayaan. Akan tetapi dia menilai ada sejumlah hal yang perlu diperhatikan.

Salah satunya terkait dengan penilaian terhadap nilai HKI baik oleh penilai independen maupun penilai internal bank. Selain itu, bank juga harus

memastikan bahwa kekayaan intelektual tersebut dapat dijadikan sebagai objek jaminan fidusia.

Deputi Bidang Kebijakan Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nia Niscaya menuturkan pihaknya mendorong agar implementasi peraturan tersebut lebih cepat lagi, tidak perlu menunggu 1 tahun seperti amanat PP.

Dia mengatakan praktik di beberapa negara telah menunjukkan bahwa mekanisme pembiayaan dari pengelolaan intelektual dapat secara signifikan mempercepat penciptaan sistem inovasi dalam pertumbuhan nilai tambah produk jasa atau pelaku usaha.

“Jadi jangan sampai KPI-nya dengan peraturan ini ada sekian usaha dan jumlah rupiah yang difasilitasi perbankan, tetapi juga harus melihat dengan peraturan ini terjadi pertumbuhan dan penciptaan inovasi produk dan jasa nilai pelaku usaha dan pertumbuhan nilai ekonomi,” kata Nia.

Nia menambahkan di beberapa negara, pembiayaan berbasis HKI sudah diterapkan. Pada 2022, Departemen Kekayaan Intelektual Hong Kong memperkenalkan inisiatif penyertaan modal berbasis kekayaan intelektual (KI) dengan melibatkan Bank of China (Hong Kong), Chong Hing Bank, Citi Commercial Bank, Hang Seng Bank, dan Bank of East Asia.

Lebih lanjut kata dia, Pemerintah Malaysia pada 2013 memperkenalkan 200 juta ringgit sebuah skema pembiayaan berbasis KI (IPFS) dan telah menyalurkan pembiayaan sebesar 40 juta ringgit kepada 11 perusahaan pada Mei 2015, yang dikelola oleh Malaysia Debt Ventures Bhd.

Kantor Kekayaan Intelektual Singapura pada 2014 meluncurkan skema pembiayaan KI senilai 100 juta dolar Singapura yang dirancang untuk mendukung pelaku usaha kecil lokal menggunakan KI sebagai jaminan pinjaman.

Bank-bank yang terlibat dalam skema tersebut antara lain DBS Bank, Overseas-Chinese Banking Corp Ltd., dan The United Overseas Bank Ltd.

“Dan di China pada 2014 juga melakukan hal yang sama. China telah melakukan pembiayaan lebih dari 63,5 miliar renminbi dalam bentuk pinjaman berbasis KI. Jadi ini adalah contoh-contoh negara lain yang mungkin bisa menjadi presensi bagi Indonesia ketika ingin mengeksekusi peraturan ini,” kata Nia. (\*)

Let's **Join**  
**The Biggest** Multifinance Exhibition

# MULTIFINANCE DAY 2022

**festiväl**  
**citylink BANDUNG**

**14 - 16 OKTOBER 2022**

**PAMERAN PRODUK KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN  
KPOP DANCE COMPETITION | MULTIFINANCE FASHION WEEK  
COMPETITION | KIDS COLOURING COMPETITION | DONOR DARAH**

## MLCI Serahkan Tanda Bukti Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan Kepada Pekerja Rentan

PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia (MLCI) menyerahkan tanda bukti kepesertaan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) bagi 300 pekerja rentan sebagai wujud perlindungan program BPJS Ketenagakerjaan.

“Penyerahan secara simbolis ini sebagai bukti nyata bahwa perusahaan kami berkomitmen untuk dapat memberikan manfaat dan perlindungan semaksimal mungkin bagi masyarakat di Indonesia yang mengalami risiko-risiko, baik itu meninggal dunia, atau kecelakaan kerja serta kehilangan penghasilannya,” ujar Presiden Direktur PT. MLCI, Naoyuki Akiyama melalui keterangan yang diterima di Jakarta, Rabu.

Corporate Secretary Head PT. MLCI, Dandy Kusuma mengatakan penyaluran CSR ini bersamaan dengan penyambutan ulang tahun MLCI ke-30, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih kepada masyarakat di Indonesia.



“Semoga kerja sama perusahaan kami dengan BPJS Ketenagakerjaan akan berlanjut seterusnya, karena kegiatan ini merupakan salah satu dari program CSR PT MLCI sehingga kami berharap agar dapat membantu memberikan perlindungan kepada pekerja rentan dari sektor pekerja nonformal di Indonesia.” (\*)

## Launching Aplikasi Motion Credit dan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara PT MNC Finance dan PT POS Indonesia (Persero)



Peluncuran aplikasi pembiayaan digital hasil kolaborasi antara dua perusahaan dibawah naungan MNC Group, yaitu PT. MNC Finance dan PT. MNC Guna Usaha, mereka telah memperkuat ekosistem digitalnya. Dengan hadirnya MotionCredit, pengguna dapat mengajukan dana multiguna secara mudah dan cukup dengan melalui *smartphone* pribadi masing-masing.

MotionCredit menawarkan layanan pembiayaan kepada seluruh masyarakat di Indonesia berupa pembiayaan Multiguna dengan agunan BPKB Mobil, pembiayaan dengan agunan sertifikat rumah serta pembiayaan dana Haji. Dengan memanfaatkan teknologi, untuk memudahkan pengajuan pinjaman kredit dan kemudahan navigasi pada aplikasi, MotionCredit diharapkan dapat menjadi solusi pembiayaan digital yang cepat, akurat, dan ramah bagi pengguna.

Demi menjangkau layanan ke seluruh daerah di Indonesia, PT. MNC Finance bekerja sama dengan PT. POS Indonesia (PERSERO) sebagai mitra yang akan melakukan survei ke daerah-daerah yang tidak terjangkau oleh kantor cabang. Selain itu, kerja sama dengan PT. POS Indonesia (PERSERO) juga akan mempermudah logistik dokumen jaminan. (\*)

## SEREMONI

### PT SGMW Multifinance Memperoleh Fasilitas Kredit Dari J.P. Morgan Indonesia



PT SGMW Multifinance Indonesia kembali memperoleh tambahan Fasilitas Kredit dengan total pinjaman sebesar USD 20.000.000 dari J.P. Morgan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan pertumbuhan bisnisnya di Indonesia. Seremoni penandatanganan perjanjian

ini dilaksanakan di Kantor Pusat PT SGMW Multifinance Indonesia pada tanggal 18 Agustus 2022 oleh Bapak Alan Wang selaku Direktur PT SGMW Multifinance Indonesia dan Bapak Gioshia Ralie selaku Senior Country Officer J.P. Morgan Indonesia. (\*)

### AMITRA dan Asuransi Astra Syariah Bangun Masjid di Flores Timur

Setelah lima tahun menunggu, akhirnya masyarakat muslim Dusun Sagu, Desa Sago, Adonara, Flores Timur, Nusa Tenggara Timur, akan segera memiliki rumah ibadah sendiri. Satu petak lahan seluas 150 meter persegi diwakafkan Barani, seorang warga Dusun Sagu, untuk didirikan rumah ibadah yaitu Masjid Nurul Bahar.

Ikhtiar warga Dusun Sagu ini terwujud setelah AMITRA, yang merupakan brand pembiayaan syariah di bawah PT Federal International Finance (FIFGROUP), dan Asuransi Astra, menyetujui program pembangunan Masjid untuk mereka. Hal ini merupakan penyaluran dana sosial pelanggan FIFGROUP Syariah dan peserta Asuransi Astra Syariah. Lokasi masjid berada di pesisir pantai di antara permukiman kaum nelayan.

Presiden Direktur PT Sharia Multifinance Astra (SMA), Inung Widi Setiadji, Direktur SMA, Yulian Warman, Vice President (VP) Governance, Risk Management And Compliance Asuransi Astra, Djoko Nugroho Anindito, serta Unit Manager Environment and Social Responsibility



Asuransi Astra, Wioko Yudhantara secara simbolis menyerahkan Dana Sosial Syariah FIFGROUP dalam bentuk Pembangunan Masjid Nurul Bahar, Flores Timur, Nusa Tenggara Timur kepada Direktur Program LAZ Nurul Hayat, Kholaf Hibatullah dan tim LAZ Nurul Hayat, Sunaryo Adhiatmoko, berlokasi di Menara FIF, Jakarta Selatan.

Dana pembangunan Masjid Nurul Bahar ini berasal dari Dana Sosial Syariah, di mana masing-masing perusahaan, baik FIFGROUP dan Asuransi Astra menyalurkan dana sebesar Rp175,5 juta, sehingga total Dana Sosial Syariah yang diberikan adalah sebesar Rp351 juta. (\*)



## Peringatan Hari UMKM Nasional

Peringatan Hari UMKM Nasional 12 Agustus 2022 di Cihampelas Walk, Bandung, Jawa Barat diselenggarakan oleh Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (KEMENKOPUKM) turut mengundang Bank Indonesia Jawa Barat, Otoritas Jasa Keuangan Jawa Barat, Asosiasi dan pelaku usaha terkait. (\*)



## Training of Basic Certification Program

Pada bulan Agustus 2022, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) menyelenggarakan *Training of Basic Certification Program*. Acara ini diadakan pada tanggal 24 – 25 Agustus 2022 di Swiss-Belhotel Mangga Besar dan Grand Orchardz Kemayoran – Jakarta. *Training* ini adalah *training*



yang diberikan kepada para peserta sertifikasi tingkat dasar pembiayaan sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No.35/POJK.05/2018 pasal 65. Adapun peserta yang mengikuti *training* ini merupakan peserta dari tingkat kepala cabang sampai dengan satu tingkat dibawah direksi dari perusahaan pembiayaan.

*Training* ini membahas aspek yang terkait dengan kegiatan perusahaan pembiayaan yang meliputi 6 bidang kegiatan perusahaan pembiayaan seperti: Pemasaran, *A/R Management*, Kredit, *Accounting & Finance*, Hukum dan Manajemen Risiko. (\*)



# FORUM KOMUNIKASI DAERAH (FKD)



**FKD BOJONEGORO**

Final kompetisi FUN FUTSAL 2022 RFKD Bojonegoro antara ADIRA VS BAF pada 23 Agustus 2022.



**FKD BATAM**

Kegiatan FKD Batam pada 13 Agustus 2022. Mengadakan turnamen Futsal ke III di Lapangan Futsal Aku Tahu Center Batam yang dimenangkan oleh Mega Central Finance.

## Kegiatan FKD APPI di Berbagai Daerah Dalam Rangka Memperingati HUT RI ke 77



**FKD SAMARINDA**



**FKD JAMBI**



**FKD SOLO**



**FKD TASIKMALAYA**

# DAFTARKAN SEGERA

	UJIAN ONLINE	DIKLAT OFFLINE	TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN
<b>Manajerial Offline (Diklat Offline)</b>	26 OKT 2022	24 - 25 OKT 2022	15 OKT 2022
<b>Manajerial (Full Online)</b>	25 OKT 2022	17 - 22 OKT 2022	08 OKT 2022

	UJIAN ONLINE	DIKLAT ONLINE	TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN	
<b>Direksi &amp; Komisaris</b>	ENG	28 OKT 2022	27 - 28 OKT 2022	18 OKT 2022
	IND	23 NOV 2022	22 - 23 NOV 2022	14 NOV 2022

**Profesi Penagihan  
oleh Perusahaan  
Pembiayaan**

Sejak **2017**, perusahaan pembiayaan sudah dapat mendaftarkan sendiri ujian **Sertifikasi Profesi Penagihan** setiap **Senin s/d Sabtu** pukul **08.00 - 19.00** (5 sesi pilihan).  
**TANPA LIMIT JUMLAH PESERTA (UNLIMITED)**

**#AyoSertifikasiOnline**

**INFO LEBIH LANJUT HUBUNGI:**

021-29820180

info@sppi.co.id

# DAFTAR ANGGOTA APPI

## AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Menara Tekno Lantai 7  
Jl. KH Fachrudin No.19, Kel. Kampung Bali,  
Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250  
Tlp: (021) 3925660

## ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE

Millennium Centennial Center Lt 56  
Jl. Jend. Sudirman No.Kav.25, RT.4/RW.2,  
Kuningan, Karet Kuningan,  
Kecamatan Setiabudi,  
Jakarta Selatan 12920  
Tlp: 39733232, 39733322 Fax: 39734949



## ADICIPTA INOVASI TEKNOLOGI

Graha Adicipta Jl. Kebon Jeruk Raya No. 80  
Jakarta Barat 11530  
Tlp: 53673030

## ADITAMA FINANCE

Plaza Bank Index, 8<sup>th</sup> Floor  
Jl. M. H. Thamrin Kav. 57, Jakarta Pusat  
Tlp: 31931006 Fax: 31931016



## AEON CREDIT SERVICE INDONESIA

3A Plaza Kuningan South Tower,  
Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14 Jakarta 12940  
Tlp: 252 3331 Fax: 5288 0232 / 0231



## AKULAKU FINANCE INDONESIA

Sahid Sudirman Centre Lt. 11-C  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin,  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220  
Tlp: 021-50818930

## AL UARAH INDONESIA FINANCE

Muamalat Tower Lantai 3,  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Timur,  
Setia Budi – Jakarta Selatan 12940  
Tlp: 021-50919921/22

## ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE

Gading River View Blok H 56 B,  
Kelapa Gading, Jakarta Utara  
Tlp: 45869941

## ANUGERAH BUANA CENTRAL MULTIFINANCE

Jl. Raden Tumenggung Suryo No. 28  
Malang, Jawa Timur 65123  
Tlp: 0341-491222 Fax: 0341-470079

## ARMADA FINANCE

Jl. Jend. Sudirman No. 165, Magelang 56125  
Tlp: (0293) 313777 Fax: (0293) 313888

## ARTHA PRIMA FINANCE

Grand Slipi Tower Lantai 32,  
Jl. S. Parman Kav. 22-24 Slipi  
Jakarta Barat 11480, Tlp: 2902 2071/72  
Fax: 2902 2085

## ARTHAASIA FINANCE

Gedung Kencana Tower Lantai 5-6  
Business Park Kebon Jeruk  
Jl. Meruya Ilir No. 88 Kebon Jeruk  
Jakarta Barat 11620,  
Telp. 021. 58908189 atau 021. 58908190  
Fax. 021. 58908146

## ASIA MULTIDANA

Jl. Pluit Indah Raya No. 31 Lt. 2  
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara  
Tlp:22673031 / 22673038

## ASIATIC SEJAHTERA FINANCE

Ruko Karawaci Office Park Excelis 51,  
Lippo Karawaci, Tangerang 15810  
Tlp: 5510200 Fax: 5510898



## ASLI RANCANGAN INDONESIA

Senayan Business Center  
Jl. Senayan No.39 Rawa Barat,  
Jakarta 12180  
Tlp:22775752 / 22775752

## ASTRA AUTO FINANCE

Jl. TB Simatupang No. 90,  
Tanjung Barat, Jagakarsa,  
Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 788 59000  
Fax: 788 51220, 788 51198

## ASTRA MULTI FINANCE

Menara FIF Lt.10,  
Jl. TB. Simatupang, Kav. 15 Lebak Bulus,  
Cilandak, Jakarta Selatan 12440  
Tlp: 769 8899 Fax: 769 8811

## ASTRA SEDAYA FINANCE

Jl. TB Simatupang No. 90 Tanjung Barat,  
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 788 59000  
Fax: 788 51220, 788 51198

## ASTRIDO PACIFIC FINANCE

Toyota Building 3rd Floor,  
Jl. Balikpapan Raya No. 7, Jakarta 10160,  
Tlp: 231 2220, 231 2221  
Fax: 231 0053/345 1334

## ATOME FINANCE INDONESIA

District 8 Treasury Tower Lantai 53 Unit C  
Sudirman Central Business District Lot 28  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 54  
Senayan, Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan 12190

## AYOPOP TEKNOLOGI INDONESIA

APIC Building Wahid Hasyim,  
Jalan Wahid Hasyim No 154-156,  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250  
Tlp: 40011091

## BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO

Komp. Ruko Wolter Monginsidi  
Jl. Wolter Monginsidi No. 88 N  
Jakarta Selatan  
Tlp: 719 6488 Fax: 719 6489



## BCA FINANCE

Wisma BCA Pondok Indah Lt.8, Jl. Metro Pondok Indah  
Sektor I-S Kav. No. 10, Jakarta Selatan 12310  
Tlp: 299 73100 Fax: 29973232/33

## BCA MULTI FINANCE

Gedung WTC Mangga DUA Lantai 6 Blok CL 001  
Jl. Mangga Dua Raya No. 8, Jakarta Utara 14430  
Tlp: 29648200

## BENTARA SINERGIES MULTIFINANCE

Hermira Tower Kav Blok B/10, Lantai 15,  
Jalan HBR Motik No.4, RW 10, Gunung Sahari Selatan,  
Kemayoran, Jakarta 10720  
Tlp: 39700400

## BETA INTI MULTIFINANCE

Ruko The Greencourt Blok D08  
Jl. Boulevard Raya, Cengkareng Timur, Jakarta Barat  
Tlp: 5309331 Fax: 5363549



## BFI FINANCE INDONESIA

BFI Tower Sunburst CBD Lot 1,2,  
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo  
BSD City, Tangerang  
Tlp: 296 50300  
www.bfi.co.id

## BHUMINDO SENTOSA ABADI FINANCE

Jl. Balikpapan Raya No. 24 Lt. Dasar,  
Jakarta Pusat 10130  
Tlp: 632 1111 Fax: 631 8555

## BIMA MULTI FINANCE

Jl. Cideng Barat No. 47i, Jakarta Pusat  
Tlp: 638 58555 Fax: 638 58001

## BINTANG MANDIRI FINANCE

Graha Bintang Cikini,  
Jl. Cikini Raya No 55, Menteng, Jakarta Pusat  
Tlp: 3983 0391 Fax: 3192 4731/32



## BNI MULTIFINANCE

Gedung BNI Life Insurance Lt. 5  
Jl. Aipda KS Tubun No. 67  
Jakarta Pusat 10260  
Tlp: 290 22555 Fax: 290 22146

## BOSOWA MULTI FINANCE

Menara Global Lt. 21  
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 27  
Jakarta Selatan 12950  
Telp: (021) 5275230



## BRI MULTIFINANCE INDONESIA

Menara BRILiaN Lt. 1,21,dan 22  
Jl. Gatot Subroto Kav. 64,  
Menteng Dalam, Tebet,  
Jakarta Selatan 12870  
Tlp: (021) 5745333

# DAFTAR ANGGOTA APPI



**BUANA FINANCE**  
Tokopedia Tower  
Ciputra World 2 Lt 38, Unit A - F  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.11 Jakarta 12950  
Tlp: 50806969 Fax: 50806996

**BUANA SEJAHTERA MULTIDANA**  
Belleza Office Tower Lt. 12  
Jl. Letjend Soepeno No 34 Arteri Permata Hijau,  
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210  
Tlp: 29022050-60 Fax: 29022070

**BUMIPUTERA - BOT FINANCE**  
Wisma Bumiputera, 11th & 12th Floors,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910  
Tlp: 570 6762, 522 4522 Fax: 525 561



**BUSSAN AUTO FINANCE**  
BAF Plaza, Jl. Raya Tanjung Barat No.121, Jagakarsa,  
Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 29396000 Fax: 29396100

**CAKRAWALA CITRAMEGA MULTIFINANCE**  
Jl. Raya Kelapa Dua Ruko Blitz 2 Blok C No.17-19,  
Paramount Serpong, Kel. Kelapa Dua, Tangerang 15810  
Tlp: 22229200, 22229449

**CAPELLA MULTIDANA**  
Jl. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No. 4-5  
Jakarta Utara  
Tlp: 640 1001 Fax: 640 1003

**CATERPILLAR FINANCE INDONESIA**  
Beltway Office Park Tower C,  
Level 3 unit 3-01 & 3-04,  
Jl. TB Simatupang No. 41  
Jakarta Selatan 12550  
Tlp: 021-29392999

**CATURNUSA SEJAHTERA FINANCE**  
Traveloka Campus (d/h Green Office Park 1), South  
Tower, Lantai 2, Zone 9, Jl Grand Boulevard, BSD Green  
Office Park, Kelurahan Sampora, Kecamatan Cisaug,  
Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten 15345  
Tlp: (021) 29775800

**CENTRAL JAVA POWER**  
Summitas Tower I Lt. 15,  
Jl. Jend Sudirman Kav 61-62, Jakarta 12190  
Tlp: 520 5041 Fax: 520 2474

**CENTURY TOKYO LEASING INDONESIA**  
Menara Astra Lantai 25  
Jl. Jend. Sudirman Kav.5 Jakarta 10220  
Tlp: 30404080 Fax: 30404081

**CHAILEASE FINANCE INDONESIA**  
Wisma 46, Lantai 28  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1,  
Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang,  
Jakarta Pusat 10220  
Tlp: 021-25096888

**CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
Gedung TMT 1 Lt.6,  
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1 Jakarta 12560  
Tlp: 299 76650  
Fax: 299 76651



**CIMB NIAGA AUTO FINANCE**  
Jalan Bintaro Utama 9 Blok B9/1 No. 15  
Bintaro Jaya Sektor IX,  
Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren,  
Tangerang Selatan 15229  
Telp. (021) 2788-1800

**CIPTADANA MULTIFINANCE**  
Plaza ASIA, Office Park 2-3,  
Jl. Jend Sudirman Kav 59, Jakarta 12190  
Tlp: 255 74800 Fax: 255 74900, 514 01020

**CITIFIN MULTIFINANCE SVARIAH**  
Jl.R.S. Fatmawati No.29. Jakarta Selatan 12430  
Telp : 021-7650222, 7662044 Fax : 021-7661337

**CLEMONT FINANCE INDONESIA**  
Wisma Korindo 2nd Floor,  
Jl. MT. Haryono Kav. 62, Jakarta 12780  
Tlp: 797 6363  
Fax: 797 6371, 797 6368



**CLIPAN FINANCE INDONESIA**  
Gedung Wisma Sliipi Lt. 6,  
Jl. Letjen. S. Parman  
Kav. 12, Jakarta Barat 11480  
Tlp: 530 8005 Fax: 530 8026/27

**COMMERCE FINANCE**  
Pakuwan Tower Lt.37 Unit C-1,  
Jl. Casablanca Raya Kav.88,  
Menteng Dalam,  
Tebet, Jakarta Selatan  
Tlp: 80864285

**DAINDO INTERNASIONAL FINANCE**  
Jl. KH Hasyim Ashari No. 35A Lt. 5  
Jakarta Pusat 10150  
Tlp: 6323308 Fax: 6323307

**DANAREKSA FINANCE**  
Gedung Plaza BP Jamsstek Lt. 12  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 112 Blok B, Jakarta 12910  
Tlp: 29555777 Fax: 3522495

**DANA KINI FINANCE**  
Gedung Kawan Lama Jl. Puri Kencana No. 1,  
Kembangan, Meruya, Jakarta Barat 11610  
Tlp: 5828282

**DANA UNICO FINANCE**  
Gedung Dana Paint Lt.2, Jl. Pemuda Ujung,  
Pulo Gadung, Jakarta Timur 13250  
Tlp: 29847799 Fax: 29834903

**DIGITAL DATA TEKNOLOGI TERDEPAN**  
Jl. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang  
Jakarta Selatan 12720  
Tlp: 22718863

**DIGITAL TANDATANGAN ASLI**  
Generali Tower Gran Rubina Business Park, 20th Floor,  
Jalan HR. Rasuna Said Kav. C-22 Setia Budi,  
Jakarta Selatan, Indonesia - 12940  
Tlp: 25981386



**DIPO STAR FINANCE**  
Sentral Senayan II Lt.3. Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta  
Tlp: 579 54100 Fax: 579 74567

**DIJELAS TANDATANGAN BERSAMA**  
Jl. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang  
Jakarta Selatan 12720  
Tlp: 22718863

**EMAS PERSADA FINANCE**  
Jl. Daan Mogot No. 50  
(Depan Pintu Air 10)  
Tangerang 15111

**EMPEROR FINANCE INDONESIA**  
Gedung Graha BIP, Lantai Mezzanine  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930  
Tlp: 29660826 Fax: 29660816

**EQUITY FINANCE INDONESIA**  
Wisma Hayam Wuruk Lt. 8, Jl. Hayam wuruk No.8 Kel.  
Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10120  
Tlp: 80632888

**FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**  
Menara FIF Lt.3-9, Jalan TB Simatupang Kav.15,  
Cilandak, Jakarta 12440  
Tlp: 769 8899  
Fax: 7590 5599

**FINACCEL FINANCE INDONESIA**  
Dipo Tower, Lantai 3 Unit A-B,  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 51, Petamburan,  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10260  
Telp: 021-22055677

**FORTUNA MULTI FINANCE**  
Jalan Sultan Syahrir Abdurrahman No. 1A  
Gedung Aneka Pavilion Lt.5, Pontianak

**FUJI FINANCE INDONESIA**  
Menara Sudirman Lt. 8  
Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta 12190  
Tlp: 5226509 Fax: 5226517

**GLOBALINDO MULTI FINANCE**  
Gedung Victoria Lantai 3 Unit 305  
Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51  
Jakarta Selatan  
Tlp: 7396949

**GRATAMA FINANCE INDONESIA**  
Plaza ASIA Lt. 6  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190  
Tlp: 5140 2228 Fax: 5140 2224

**HASJRAT MULTIFINANCE**  
Jl. R.P. Soeroso 38, Jakarta 10350  
Tlp: 390 5912-14, 390 0719. Fax: 314 0609, 390 4114

**HEWLETT-PACKARD FINANCE INDONESIA**  
Prudential Centre,  
Kota Casablanca Level 9, unit A-H,  
Jl. Casablanca Kav. 88  
Jakarta Selatan 12870. Tlp: 29639999

**HEXA FINANCE INDONESIA**  
Gedung Trinity Lantai 15 Nomor 01-03 dan 05  
Jl. HR Rasuna Said No. 6, Karet, Kuningan, Setiabudi  
Jakarta Selatan 12940  
Tlp: 2526820 Fax: 2526821

**HINO FINANCE INDONESIA**  
Indomobil Tower Lt. 17, Jl. MT. Haryono Kav. 11  
Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur  
Tlp: 29827960 Fax: 29827961

# DAFTAR ANGGOTA APPI

## HOME CREDIT

### HOME CREDIT INDONESIA

Plaza Oleos Lantai 8 & 9 Jl. TB. Simatupang  
No. 53A. Jakarta 12520, Indonesia  
Telp: +62 21 295 39655 Fax: +62 21 227 80155

### HONEST FINANCIAL TECHNOLOGIES

Gedung Metropolitan Tower Lt. 3 ABEF,  
Jl. RA. Kartini TB. Simatupang Kav. 14,  
Cilandak Barat, Cilandak  
Jakarta Selatan 12430  
Tlp: 27652022 Fax: 27652023

### IFS CAPITAL INDONESIA

Rukan Cordoba Blok G No. 37  
Jl. Marina Raya – Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara  
Tlp: 22573029

### INDOCYBER GLOBAL TEKNOLOGI

Sampoerna Strategic Square, South Tower  
Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan  
Tlp: 5663705 Fax: 5663704

### INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE

Gedung Office 8 Lt.16 Unit G, Jl. Jend Sudirman  
Kav. 52-53, Kebayoran baru, Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 2933 3811 Fax: 2933 3810

### INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Indomobil Tower Lantai 8  
Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330  
Tlp: 29185400 Fax: 29185401



### INOVASI MITRA SEJATI

The Smith @ Alam Sutera,  
5th Fl. Suite 01-17  
Tangerang, Banten 15315  
Tlp: (021) 3973 – 0397

### INTERNUSA TRIBUANA CITRA MULTI FINANCE

Gunung Sahari Raya Komp. Ruko Mangga Dua Square  
Blok E. 19-20, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14430  
Tlp: 6251900 Fax: 6252900

### ITC AUTO MULTI FINANCE

Lantai 21 Gama Tower, Jl. HR Rasuna Said Kavling C 22,  
Karet, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940  
Tlp: 22057027 Fax: 22057045

### JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE

Lippo Kuningan 25th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.  
B-12 Kuningan, Jakarta 12940  
Tlp: 2971 0100 Fax: 2911 0313

### JELAS KARYA WASANTARA (VERI JELAS)

Jl. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang  
Jakarta Selatan 12720  
Tlp: 22718620

### JTRUST OLYMPINDO MULTI FINANCE

Jl. Pecenongan Raya No. 45,  
Jakarta Pusat 10120  
Tlp: 352 2238 Fax: 384 2104

### KARYA TEKNIK MULTIFINANCE

Jl. Kali Besar Barat No. 37, Jakarta 11230  
Tlp: 691 0382 Fax: 691 6267

### KARUNIA MULTIFINANCE

Graha Anabatic Lt. 10, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2,  
Summarecon Serpong, Tangerang 15811  
Tlp: 80636000 Fax: 80636001

### KB BUKOPIN FINANCE

Gedung PT. KB Bukopin Finance  
Jl. Melawai Raya No. 66, Kramat Pela, Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan 12160  
Tlp: 72789683 Fax: 7278908

### KB FINANSIA MULTI FINANCE

SCBD Lot 28 Office 8 Lt. 15,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190,  
Tlp: 2933 3646  
Fax: 2933 3648

### KDB TIFA FINANCE

Equity Tower Lt. 39, SCBD Lot 9  
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 021-50941140

### KOEXIM MANDIRI FINANCE

Equity Tower Lt. 50 Suite 50E SCBD Lot. 9  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 021-51400777

### KOMATSU ASTRA FINANCE

United Tractors Head Office Wing Area 6th Floor,  
Jalan Raya Bekasi KM 22  
Jakarta 13910  
Tlp: 4605948 Fax: 4605954

### KREDIT BIRO INDONESIA JAYA

Menara Batavia Lt. 21  
Jl. K.H. Mas Mansyur No. Kav. 126  
Jakarta Pusat 10220  
Tlp: 5747435

### KRESNA REKSA FINANCE

Plaza ABDA Lantai 28,  
Jl. Jend Sudirman Kav. 59. Jakarta Pusat 12190  
Tlp: 514 01725-27 Fax: 514 01728

### LOTTE CAPITAL INDONESIA

Wisma Keiai 7th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav.3, Jakarta  
Tlp: 572 4255 Fax: 572 4256

### MANDALA MULTI FINANCE

Jl. Menteng Raya No. 24 A-B  
Jakarta Pusat 10340  
Tlp: 2925 9955  
Fax: 2925 9961

### MANDIRI TUNAS FINANCE

Graha Mandiri Lantai 3A,  
Jl. Iman Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310  
Tlp: 230 5608  
Fax: 230 5618



### MANDIRI UTAMA FINANCE

Menara Mandiri I 26-27th floor  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 5278038 Fax: 5278039



### MAYBANK INDONESIA FINANCE

Gd. Wisma Eka Jiwa Lt.10,  
Jl. Mangga Dua raya, Jakarta Pusat 10730  
Tlp: 623 00088 Fax: 623 00099

### MEGA FINANCE

Jl. Wijaya I No. 19 Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan 12170  
Tlp: 728 00818 Fax: 728 00978

### MEGA AUTO FINANCE

Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,  
Jakarta Barat 11410  
Tlp: 536 66627/28 Fax: 536 66697/98

### MEGA CENTRAL FINANCE

Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,  
Jakarta Barat 11410  
Tlp: 536 66627, 536 66628 Fax: 536 66698

### MITRA DANA TOP FINANCE

Gedung Top Center  
Jl. KH Hasyim Ashari No. 13-13A Jakarta Pusat.  
Tlp: 638 66017/18 Fax: 021-6307273

### MITSUBISHI HC CAPITAL AND FINANCE INDONESIA

Mid Plaza 2 Building, lantai 9  
Jl. Jend. Sudirman Kav 10-11, Jakarta 10220  
Telp. 573 5905 Fax. 573 5906

### MITRA ADIPRATAMA SEJATI FINANCE

Gedung Graha Deka  
Jl. Raya Kranggan No.120 RT 03 RW 006,  
Kelurahan Jati Raden, Kecamatan Jati Sampurna,  
Bekasi, Jawa Barat  
Tlp: Tlp: 84596099 Fax:

### mitsui LEASING CAPITAL INDONESIA

Plaza Bank Index Lt. 11,  
Jl. MH Thamrin No. 57,  
Gondangdia, Menteng. Jakarta Pusat 10350  
Tlp: 3903238 Fax: 3903245

### MNC FINANCE

MNC Financial Center Building 12th Floor,  
Jl. Kebon Sirih No. 21-27. Jakarta Pusat 10340  
Tlp: 2970 1111 Fax: 3929938

### MNC GUNA USAHA INDONESIA (MNC LEASING)

MNC Tower Lt.23. Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Kebon Sirih,  
Jakarta Pusat 10340  
Tlp: 3910993 Fax: 3911093

### MULTIFINANCE ANAK BANGSA

Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B Lantai 4, Jl. Iskan-  
darsyah II No. 2, Kel. Melawai,  
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12160

# DAFTAR ANGGOTA APPI

## MULTINDO AUTO FINANCE

Jl. Pandanaran No. 119A, Semarang 50243  
Tlp: (024) 8311130  
Fax: (024) 8445254, 8445650

## MUTIARA MULTI FINANCE

Aldeoz Building Lt.5,  
Jl. Warung Bucit Raya No.39, Kec.Pancoran  
Jakarta Selatan 12740  
Tlp: 27534112 Fax: 27534494

## NFSI FINANCIAL SERVICES

Indomobil Tower Lt. 12,  
Jl. MT Haryono Kav.11,  
Jakarta Timur 13330  
Tlp: 29185400

## NUSA SURYA CIPTADANA

Jl. Brigjen Katamso No. 5, Kel.  
Kota Bambu Selatan, Jakarta Barat  
Tlp: 568 5000/3520504 Fax: 564 7732



## ORICO BALMOR FINANCE

Graha 137 Lt 7, Jl. Pangeran Jayakarta No. 137 Jakarta.  
Tlp: 639 3877 Fax: 628 7950

## ORIX INDONESIA FINANCE

Wisma Keiai, 24th Floor,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta  
Tlp: 572 3041 Fax: 572 3074

## OTO MULTIARTHA

Gedung Summitmas II, Lantai 18,  
Jl. Jend. Sudirman Kav.61-62, Jakarta  
Tlp: 522 6410  
Fax: 522 6424

## PACIFIC MULTI FINANCE

Gedung Menara Jamsostek, Menara Utara Lt. 12A  
Jl. Jenderal Gatot Subroto No.38  
Jakarta 12710  
Tlp: 39506144

## PANN PEMBIAYAAN MARITIM

Gedung PT. PANN, Jl. Cikini IV No. 11  
Jakarta Pusat  
Tlp: 3192 2003 Fax: 3192 2980

## PARAMITRA MULTIFINANCE

Kompleks Simprug Gallery,  
Jl. Teuku Nyak Arief No.10-R. Jakarta 12220  
Tlp: 727 87845  
Fax: 727 87846

## PEFINDO BIRO KREDIT

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 1  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Tlp: 5154501

## PERMATA FINANCE INDONESIA

Gedung Waringin Group Lantai 3  
Jl. Kesehatan No 22. Jakarta Pusat 10150  
Tlp: 3867319 Fax: 3867321

## POOL ADVISTA FINANCE

Jl. Soepeno Blok CC6 No.9-10, Arteri Permata Hijau,  
Kel. Grogol, Kec. Kebayoran Lama,  
Jakarta Selatan  
Tlp: 80626300

## PPA FINANCE

Gedung Plaza BP Jamsostek, Lantai 10  
Jl. HR Rasuna Said Kavling 112 Blok B,  
Jakarta 12940  
Tlp: 021 - 5798 2255 Fax: 021 - 5798 2266

## PRATAMA INTERDANA FINANCE

Wisma SMR Ground FI,  
Jl. Yos Sudarso, Kav. 89. Jakarta 14350  
Tlp: 650 2222 Fax: 650 8141

## PRO CAR INTERNATIONAL FINANCE

Menara Sentraya Lt.15  
Jl. Iskandarsyah Raya No.1A, Melawai Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan 12160

## PROLINE FINANCE INDONESIA

Plaza Asia Lt. 8A  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 51401260 Fax: 51401267

## RABANA INVESTINDO

Jl. Tomang Raya No. 48A, Jakarta 11430  
Tlp: 566 9808-10 Fax: 567 1646, 566 9820

## RADANA BHASKARA FINANCE

CIBIS Nine Building 11<sup>th</sup> Floor Suite W-16,  
Jl TB Simatupang No. 2 RT001/RW005,  
Jakarta 12560  
Tlp: 50503333

## REKSA FINANCE

Ruko Patal Senayan  
Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan  
Blok B No. 3 & 5, Grogol Utara  
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210  
Tlp: 57940662

## RESONA INDONESIA FINANCE

Wisma GKBI, Suite 2702  
Jl. Jenderal Sudirman No. 28,  
Bendungan Hilir, Tanah Abang,  
Jakarta Pusat 10210  
Tlp: (021) 5701956

## RINDANG SEJAHTERA FINANCE

Gedung Jaya Lt. 3, Jl. MH Thamrin No. 12. Jakarta.  
Tlp: 2300919 Fax: 2300919

## SAISON MODERN FINANCE

Menara Rajawali Lantai 10  
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1  
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950  
Tlp: 57950571

## SARANA GLOBAL FINANCE INDONESIA

AXA Tower Lt.32 Suite 03, Kuningan City  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setia Budi  
Jakarta Selatan 12940  
Tlp: 30480655 Fax: 30480755

## SARANA MAJUJAN EKONOMI FINANCE INDONESIA

Gedung SME Finance Center  
Jalan M.H. Thamrin No. 3, Gambir  
Jakarta Pusat 10110  
Tlp: 38909068

## SATYADHIKA BAKTI MULTI FINANCE

Office Tower The Samator Lt. 9 Unit 8-10  
Jl. Raya Kedung Baruk No. 26-28  
Surabaya 60298  
Tlp: 031-99004251

## SEMBRANI FINANCE INDONESIA

Carro Square, Lt. 1, Pondok Indah,  
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 41, RW. 4,  
Kby. Lama Utara, Kby Lama,  
Jakarta Selatan 12240  
Tlp: 021-50688008

## SGMW MULTIFINANCE INDONESIA

Sinarmas MSIG Tower Lt. 43  
Jl. Jend Sudirman Kav. 21. Jakarta  
Tlp: 22535050

## SHAKTI TOP FINANCE

Gedung Top Center Jl. KH Hasyim Ashari  
No. 13-13A, Jakarta Pusat  
Tlp: 63866017 Fax: 6306880

## SHARIA MULTIFINANCE ASTRA

Gedung Menara FIF Lt.3 Suite 303  
Jl. TB Simatupang, Lebak Bulus, Jakarta Selatan  
Tlp:7698899 Fax:75905599

## SHINHAN INDO FINANCE

Wisma Indomobil I Lt. 10,  
Jl. MT. Haryono, Kav. 8, Jakarta 13330  
Tlp: 857 9095 Fax: 857 4171

## SINARMAS HANA FINANCE

Gedung Roxy Square Lt. 3  
Blok B 01 No. 2. Jakarta Barat 11440  
Tlp: 56954670 Fax: 56954678



## SINAR MITRA SEPADAN FINANCE

Gedung Agro Plaza Lt. 17  
Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 No.1  
Kuningan Timur, Setiabudi.  
Jakarta Selatan 12950  
Tlp: 80864900 Fax: 80864950

## SINARMAS MULTIFINANCE

Jl.Lombok No 71  
Menteng Gondangdia  
Jakarta pusat

## SMART MULTI FINANCE

Jl. BSD Boulevard Utara,  
Foresta Business Loft 6 No. 20-21, BSD,  
Kab.Tangerang, Prov. Banten, 15331  
Tlp: (021) 3972 1010, 3972 5050

## SMFL LEASING INDONESIA

Menara BTPN Lt.31,  
Jl. Dr. Ide. Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6  
Kawasan Mega Kuningan,  
Jakarta Selatan 12950  
Tlp: 80628710 Fax: 80628719

# DAFTAR ANGGOTA APPI

SUMMIT OTO FINANCE  
Summitmas II, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman  
Kav. 61-62, Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 252 2788, 522 6601  
Fax: 252 6388

SUNINDO KOOKMIN BEST FINANCE  
Jl. Sahid Sudirman Center Lantai 50 Unit A dan E.  
Jalan Jend. Sudirman No.86  
Jakarta Pusat 10220

SURYA ARTHA NUSANTARA FINANCE  
18 Office Park Lantai 23,  
Jl. TB Simatupang No. 18. Jakarta 12520  
Tlp: 781 7555 Fax: 781 9111,788 47224



SUZUKI FINANCE INDONESIA  
Jl. Raya Bekasi Km 19, Pulogadung  
Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung  
Jakarta Timur 13920  
Telp: (021) 8060 7000

SWADHARMA BHAKTI SEDAYA FINANCE  
Jl. TB Simatupang No. 90  
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 788 59000  
Fax: 788 51220

TAKARI KOKOH SEJAHTERA  
Jl. Arjuna Utara No. 131, Tanjung Duren Selatan,  
Grogol Petamburan, Jakarta Barat  
Tlp: 564 0101 Fax: 560 3550

TEMPO UTAMA FINANCE  
Tempo Scan Tower Lt. 3  
Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Jakarta Selatan  
Tlp: 29667879

TEZ CAPITAL AND FINANCE  
Equity Tower Lt. 29,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Tlp: 50666206

TOPAS MULTI FINANCE  
Mayapada Tower 2, Lantai 14 unit 01A, Jalan Jenderal  
Sudirman Kav. 27, Kelurahan Karet, Kecamatan  
Setiabudi, Jakarta Selatan  
Tlp: 2524433

TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES  
The Tower Lt. 9  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12. Jakarta Selatan 12930  
Tlp: 50821500 Fax: 50821501

TRANSPACIFIC FINANCE  
Perkantoran Grogol Permai Blok G24  
Jl. Prof. Dr. Latumenten Grogol, Jakarta 12980  
Tlp: 5010 2222 Fax: 567 9406

TIRTA RINDANG UNGGUL EKATAMA FINANCE  
(TRUE FINANCE)  
Trihamas Building  
Jl. TB Simatupang Kav. 11,  
Tanjung Barat, Jakarta 12530  
Tlp: 2933 0533 Fax: 2933 0543

TRIHAMAS FINANCE SYARIAH  
Trihamas Building Lt. Dasar  
Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav.11  
Tanjung Barat, Jakarta 12530  
Tlp: 29330530 Fax: 29330529

TRIPRIMA MULTIFINANCE  
Jl. Joglo Raya No. 17B, RT.007 RW.003  
(Sebelah Biznet Pos Pengumben)  
Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11630  
Telp: 22959040 Fax: 22959041

TRUST FINANCE INDONESIA  
Gedung Artha Graha Lt. 21,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Tlp: 515 5477 Fax: 515 5484

USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA  
SOHO WESTPOINT Lt. 2, Jl. Macan Kav. 4-5  
Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510  
Tlp: 021-21192288

VARIA INTRA FINANCE  
Jl. K.H Moch. Mamsyur No. 175 B  
Kel. Duri Utara Kec. Tambora  
Jakarta Barat



VERENA MULTI FINANCE  
Gedung Bank Panin Lt. 3,  
Jl. Pecenongan no. 84,  
Jakarta Pusat 10120  
Tlp: 350 4890 Fax: 350 4891

VERIFIKASI INFORMASI CREDIT INDONESIA  
Jl. Bangka Raya No. 21  
Pela Mampang, Mampang Prapatan  
Jakarta Selatan 12720  
Tlp: 021-22718863

WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA  
Altira Office Tower  
Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Sunter Jaya, Tanjung Priok  
Jakarta Utara 14350  
Tlp: 21882400 Fax: 21882420

WOKA INTERNATIONAL  
Jl. Teuku Cik Ditiro No. 38, Menteng,  
Jakarta Pusat 10310  
Tlp: 315 7501; 392 1358 Fax: 319 02809

WOORI FINANCE INDONESIA  
Chase Plaza Lt. 16,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21  
Jakarta Selatan 12920  
Tlp: 5200434 Fax: 5209160

Bagi anggota APPI yang ingin mencantumkan logo perusahaan harap menghubungi sekretariat APPI  
di No. Telp: (021) 2982 0190 atau email: [sekretariat@ifsa.or.id](mailto:sekretariat@ifsa.or.id)

## upcoming event

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

Sekretariat APPI

Kota Kasablanka

(EightyEight@Kasablanka) Tower A Lantai 7 Unit D

Telp: (62-21) 2982 0190,

Fax: (62-21) 2982 0191,

Email: [sekretariat@ifsa.or.id](mailto:sekretariat@ifsa.or.id)

# CONGRATULATION TO ALL THE WINNERS



PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK  
PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE



**ADIRA**  
FINANCE

Sahabat Setia Selamanya



**CIMB NIAGA**  
FINANCE

**RAPINDO USER CONFERENCE 2022**

Selasa, 9 Agustus 2022



**BCAfinance**

*solusi tepat pembiayaan anda*



**FIX & CAP**

**TENOR**



**6**

**TAHUN**

**ANGSURAN  
LEBIH MURAH**